

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/DECEMBER 2021



Jamkrindo
a member of IFG

**PT. JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Putrama Wahju Setyawan
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat, 10610
2. Nama : I. Rusdonobanu
Jabatan : Direktur Keuangan, Investasi
dan Manajemen Risiko
Alamat Kantor : Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat, 10610

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaminan Kredit Indonesia dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaminan Kredit Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaminan Kredit Indonesia dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaminan Kredit Indonesia dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jaminan Kredit Indonesia dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT. JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

We, the undersigned:

1. Name : Putrama Wahju Setyawan
Title : President Director
Office Address : Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6 Kota
Baru, Bandar Kemayoran Jakarta
Pusat, 10610
2. Name : I. Rusdonobanu
Title : Finance, Investment, and Risk
Management Director
Office Address : Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6 Kota
Baru, Bandar Kemayoran Jakarta
Pusat, 10610

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaminan Kredit Indonesia and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Jaminan Kredit Indonesia and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Jaminan Kredit Indonesia and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Jaminan Kredit Indonesia and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Jaminan Kredit Indonesia and Subsidiary internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Juli/July 2022
Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Directors: 

Putrama Wahju Setyawan
Direktur Utama /

President Director

I. Rusdonobanu
Direktur Keuangan, Investasi,
dan Manajemen Risiko /
*Finance, Investment, and Risk
Management Director*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT JAMINAN KREDIT INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaminan Kredit Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaminan Kredit Indonesia and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaminan Kredit Indonesia dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaminan Kredit Indonesia and its subsidiary as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
20 Juli/July 2022


Drs. M. Yusuf Wibisana, M.Ec., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222



Jaminan Kredit Indonesia
014002.1025/AU.1/09/0222-2/1/VII/2022

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET			
Kas dan kas di bank	4	175,418	101,105
Deposito wajib dan berjangka	5	6,740,379	6,496,349
Efek-efek	6	9,474,089	4,632,456
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	7	2,938,957	2,584,461
Piutang penjaminan ulang - bersih	8	257,220	402,611
Piutang hasil investasi	9	105,050	39,211
Biaya dibayar dimuka		43,078	16,578
Aset telap - bersih	10	350,236	320,934
Aset takberwujud - bersih		37,076	38,633
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya	11	1,542,766	1,192,039
Penjaminan ulang dibayar dimuka	12	865,684	967,283
Aset pengembalian	13	616,704	458,203
Biaya akuisisi tangguhan	14	277,015	314,721
Aset penjaminan ulang	15	426,201	308,457
Aset pajak tangguhan	20c	1,496,967	1,151,643
Aset lain-lain - bersih	16	4,487	10,145
JUMLAH ASET	26,351,207	19,122,829	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	17	121,576	4,247
Utang penjaminan ulang	18	267,252	246,645
Akrual dan utang lain-lain	19	874,140	1,034,001
Utang pajak	20a	412,310	143,075
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	21	9,407,957	7,826,367
Pendapatan komisi ditangguhan	22	140,487	142,930
Estimasi liabilitas klaim	23	303,761	151,957
Imbal jasa kafalah ditangguhan	24	903,459	632,799
Liabilitas imbalan kerja	25	85,717	84,929
JUMLAH LIABILITAS	12,516,659	10,266,950	TOTAL LIABILITIES
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITIES			
Claim payables			
Amounts due to reinsurers			
Accruals and other payables			
Taxes payables			
Liabilities for financial guarantee contracts			
Deferred commission income			
Estimated claim liabilities			
Unearned kafalah fees			
Employee benefits liabilities			
TOTAL LIABILITIES			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat dilantik kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital
- Seri A Dwiwama - nilai nominal Rp 1.365.160 (nilai penuh) per lembar saham				Class A Dwiwama - nominal - amount Rp 1,365,160 (full amount) at par per share
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham				Class B - nominal amount - Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar:				Authorised capital: Class A Dwiwama - 1 share - Class B - 30,000,000 shares -
- Seri A Dwiwama - 1 saham				Issued and fully paid: Class A Dwiwama - 1 share - Class B - 10,638,732 shares -
- Seri B - 30.000.000 saham				(2020: 7,638,732 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Remeasurement of post- employment benefits
- Seri A Dwiwama - 1 saham	26	10,638,733	7,638,733	Unrealised losses
- Seri B - 10.638.732 saham (2020: 7,638,732 saham)		(18,521)	(27,494)	on marketable securities measured at fair value
Pengukuran kembali Imbalan pascakerja				through other comprehensive income, after tax
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(170,155)	(73,352)	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya		861,844	861,844	Unappropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		<u>1,521,955</u>	<u>456,133</u>	
		<u>12,833,856</u>	<u>8,855,864</u>	
Kepentingan non-pengendali	27	692	15	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>12,834,548</u>	<u>8,855,879</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>25,351,207</u>	<u>19,122,829</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN PENJAMINAN			GUARANTEE INCOME
Imbal jasa penjaminan	28	4,361,915	Gross guarantee fees
Imbal jasa kafalah bruto	29	959,276	Gross kafalah fees
Kenaikan imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan	31	(186,986)	Increase in unearned kafalah fees
Premi penjaminan ulang	30	(840,364)	Re-guarantee premiums
Jumlah pendapatan penjaminan	4,293,841	2,633,393	Total guarantee income
BEBAN PENJAMINAN			GUARANTEE EXPENSES
Beban klaim			Claim expenses
Beban klaim	32	2,546,951	Claim expenses
Klaim penjaminan ulang	34	(534,449)	Re-guarantee claims
Beban ujrah		42,902	Ujrah expenses
Biaya kafalah lainnya		1,355	Other kafalah expenses
Kenaikan cadangan klaim	33	1,286,851	Increase in claim reserves
Pendapatan subrogasi - bersih	35	(577,156)	Subrogation income - net
Pendapatan ujrah penjaminan ulang		(28,693)	Re-guarantee ujrah income
Jumlah beban klaim	2,737,761	1,830,400	Total claim expenses
Pendapatan penjaminan bersih	1,556,080	802,993	Net guarantee income
Komisi - bersih		6,791	Commission - net
Pendapatan investasi - bersih	36	735,428	Investment income - net
Beban usaha	37	(977,748)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	38	16,820	Other income
LABA SEBELUM PAJAK	1,337,371	722,469	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak final		(113,178)	Final tax expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,224,193	604,162	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	20b	(158,185)	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1,066,008	456,133	NET PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja Efek pajak terkait	25 20c	11,504 (2,531)	(20,251) <u>6,685</u>	<i>Remeasurement of post employment benefits Related tax effect</i>
		<u>8,973</u>	<u>(13,566)</u>	
Kerugian yang belum terealisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(54,104)	(12,737)	<i>Unrealised losses on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan yang belum terealisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Efek pajak terkait	20c	(55,136) 12,441	133,520 (17,737)	<i>Unrealised (loss)/gains on financial assets measured at fair value through other comprehensive income Related tax effect</i>
		<u>(42,695)</u>	<u>115,783</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(87,826)</u>	<u>89,480</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>978,182</u>	<u>545,613</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali		1,065,822 186	456,132 1	<i>Owner of the parent entity Non-controlling interest</i>
		<u>1,066,008</u>	<u>456,133</u>	
LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali		977,992 190	545,612 1	<i>Owner of the parent entity Non-controlling interest</i>
		<u>978,182</u>	<u>545,613</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Perubahan modal dilengkapi dengan dokumen perintah dari pemegang saham	Modal dilengkapi dengan dokumen perintah dari pemegang saham	Pengaruh kelebihan pemasukan atau kurang pemasukan pada akhir periode		Saldo ibu kota yang telah ditentukan pada awal dilengkapi dengan dokumen perintah dari pemegang saham	Jumlah Tersedia	Kepemilikan non- pengendali Meng- kontrol Interest	Jumlah ekuitas Total equity
			Pengaruh kelebihan pemasukan atau kurang pemasukan pada akhir periode	Saldo ibu kota yang telah ditentukan pada awal dilengkapi dengan dokumen perintah dari pemegang saham				
Saldo 1 Januari 2020	7.658.753	-	(13.928)	7.644.825	54.462	(22.274)	32.190	32.190
Implementasi PSAK 71, setelah pajak Saldo 1 Januari 2020 sebelum dampak pelaksanaan PSAK 71	7.638.753	7.638.753	(13.928)	(17.395)	1.065.205	178.839	8.710.251	8.710.251
Laba berulah tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar makhluk penghasilan komprehensif lain Penitikanan kembali Pembayaran pasacerita	-	-	-	-	(223.391)	223.381	-	-
Diskonto	25	-	-	-	(400.000)	(400.000)	(400.000)	(400.000)
Laba berulah tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar makhluk penghasilan komprehensif lain Penitikanan kembali Pembayaran pasacerita	-	-	-	-	456.133	456.133	1	456.134
Saldo 31 Desember 2020	7.639.753	7.639.753	(13.565)	(73.352)	103.046	-	103.046	103.046
Tambahan modal diseluruh Laba berulah tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar makhluk penghasilan komprehensif lain Penitikanan kembali Pembayaran pasacerita	3.000.000	-	-	-	(13.565)	(13.565)	-	(13.565)
Saldo 31 Desember 2021	10.638.253	10.638.253	(36.803)	(170.155)	581.844	406.133	8.855.864	8.855.864
			8.973	(13.521)	-	-	8.973	8.973
					581.844	1.065.822	105	1.066.008

Balance as at 1 January 2020
SFAS 71 Implementation, net of tax
Balance as of 1 January 2020 after
impact of SFAS 71 implementation

Impact of change in Company's legal entity
General reserves
Dividendi
Net profit for the year
Other comprehensive income:
Fair value through other
comprehensive income
Reassessment of asset -
employment benefits

Balance as at 31 December 2020
Paid in capital
Net profit for the year
Other comprehensive income:
Fair value through other
comprehensive income
Reassessment of asset -
employment benefits

Balance as at 31 December 2021
Paid in capital
Net profit for the year
Other comprehensive income:
Fair value through other
comprehensive income
Reassessment of asset -
employment benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbal jasa penjaminan	5,521,359	2,803,781	Receipt from guarantee fee
Pembayaran klaim dari mitra penjaminan ulang	1,348,293	504,954	Payment from re-guarantee partners
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	86,530	601,528	Receipt from other operating activities
Pembayaran imbal jasa penjaminan ulang	(924,036)	(485,850)	Payment of re-guarantee fees
Pembayaran klaim	(2,372,182)	(1,982,871)	Payment of claims
Pembayaran biaya	(518,853)	(219,996)	Payment of expenses
Pembayaran kepada karyawan	(734,786)	(437,366)	Payment to employee
Pembayaran pajak penghasilan	(741,665)	(256,140)	Payment of income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,664,670	528,040	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	560,345	911,311	Receipt from return of investment
Penempatan investasi yang diperkenankan	(5,079,348)	(912,436)	Placement of allowed investments
Pembelian aset tetap	(71,354)	(114,424)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4,590,357)	(115,549)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari setoran modal	3,000,000	-	Receipt from paid in capital
Dividen	-	(400,000)	Dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3,000,000	(400,000)	Net cash provided from (used in) financing activities
Kenaikan pada kas dan kas di bank	74,313	12,491	Increase in cash and cash in banks
KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	101,105	88,614	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	175,418	101,105	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Jaminan Kredit Indonesia ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1981 dengan nama Perum Pengembangan Keuangan Koperasi, yang sebelumnya merupakan Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1981, disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1985 selanjutnya dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2000 tanggal 7 November 2000, Perum Pengembangan Keuangan Koperasi diubah menjadi Perum Sarana Pengembangan Usaha. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2008 yang telah diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018, Perum Sarana Pengembangan Usaha diubah menjadi Perum Jaminan Kredit Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, bentuk badan hukum Perum Jaminan Kredit Indonesia menjadi perseroan terbatas bernama PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) atau PT Jamkrindo (Persero) berdasarkan Akta Notaris Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., No. 25 tanggal 24 Februari 2020. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia tentang Perubahan Anggaran Dasar No. 2 tanggal 9 April 2020 yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU.0028854.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 9 April 2020, Saham Seri B dari Pemerintah Republik Indonesia dialihkan kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), sehingga Bentuk badan hukum PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) menjadi PT Jaminan Kredit Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada 08 Maret 2021, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Notaris Hadijah, S.H., No. 10 mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, dan kepemilikan saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 09 Maret 2021 melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0151492.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, DKI Jakarta dan mempunyai 9 kantor wilayah, 1 kantor cabang khusus, 54 kantor cabang dan 16 kantor unit pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION

PT Jaminan Kredit Indonesia (the "Company") was established based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 51 Year 1981 under the name Perum Pengembangan Keuangan Koperasi, previously named Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) which is formed by 1970. Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 51 Year 1981, which is renewed by the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 27 Year 1985, here in after by the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 95 Year 2000 dated 7 November 2000, Perum Pengembangan Keuangan Koperasi was changed by Perum Sarana Pengembangan Usaha. Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 41 Year 2008, that was updated with Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 35 Year 2018, Perum Serana Pengembangan Usaha was changed to Perum Jaminan Kredit Indonesia. Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation Number 11 year 2020, legal form of Perum Jaminan Kredit Indonesia change to limited liability company namely PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) or PT Jamkrindo (Persero) by Notarial Deed No.25 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., dated 24 February 2020. Based on Deed of Resolution of the Shareholders of PT Jaminan Kredit Indonesia regarding change of Articles of Association No. 2 dated 9 April 2020 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU.0028854.AH.01.02. Year 2020 dated 9 April 2020, Series B Shares from Government of Republic of Indonesia is transferred to PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), which resulting in form of legal entity of PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) becomes PT Jaminan Kredit Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest being on 08 March 2021, where there was an amendment to the Company's Articles of Association, notarised by Notarial Deed No. 10 by Hadijah, S.H., regarding the change in authorised capital, issued and fully paid capital, and share ownership. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-AH.01.03-0151492 dated 09 March 2021.

The Company's head office located at Jalan Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, DKI Jakarta and have 9 regional offices, 1 special branch office, 54 branch offices, and 16 unit service offices which spread over in all Indonesia (unaudited).

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Jaminan Kredit Indonesia Nomor 10 tanggal 8 Maret 2021, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah melakukan penjaminan kredit baik bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM), Penjaminan bagi Badan Usaha Milik Negara, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komposisi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Sri Mulyanto	Sri Mulyanto	President Commissioner
Komisaris	Hermita Alias ²⁾	Diah Natalisa ³⁾	Commissioner
Komisaris	Desty Arlaini ⁵⁾	Noor Ida Khomsiyati ⁶⁾	Commissioner
Komisaris	Ari Wahyuni	Ari Wahyuni	Commissioner
Komisaris	Muhammad Muchlas Rowi	Muhammad Muchlas Rowi	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Putrama Wahju Setyawan	Putrama Wahju Setyawan	President Director
Direktur Bisnis Penjaminan	Suwarsono ⁴⁾	Kadar Wisnuwarman ¹⁾	Business Guarantee Director
Direktur Operasional dan Jaringan	Kadar Wisnuwarman	Kadar Wisnuwarman	Operational and Network Director
Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia, Umum dan Kepatuhan	Sulis Usdoko	Sulis Usdoko	Director of Human Resources, General Affair and Compliance
Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko	I. Rusdonobanu	I. Rusdonobanu	Finance, Investment and Risk Management Director
	2021	2020	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sri Mulyanto	Sri Mulyanto	Chairman
Anggota	Desty Arlaini ⁷⁾	Noor Ida Khomsiyati ⁸⁾	Member
Anggota	Dody Heriawan Priatmoko	Dody Heriawan Priatmoko	Member
Anggota	Fahrul Ismaeni	Fahrul Ismaeni	Member

- ¹⁾ diangkat pada tanggal 2 November 2020 sampai dengan 21 Maret 2021 sebagai Peleksana Tugas
- ²⁾ diangkat tanggal 18 Januari 2021
- ³⁾ diberhentikan dengan hormat sejak tanggal 18 Januari 2021
- ⁴⁾ diangkat tanggal 22 Maret 2021
- ⁵⁾ diangkat tanggal 2 Juni 2021
- ⁶⁾ diberhentikan dengan hormat sejak tanggal 2 Juni 2021
- ⁷⁾ diangkat tanggal 23 Juni 2021
- ⁸⁾ diberhentikan dengan hormat sejak tanggal 23 Juni 2021

Based on Shareholders' Decision Decree of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 10 dated 8 March 2021, the main business of the Company is to provide credit guarantees for Micro Small Medium Enterprises and Cooperatives (UMKM), Guarantee For State-Owned Enterprises, Guarantee Receipt System Warehouse, and other guarantees.

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Sharia Supervisory Board of the Company is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at 31 December 2021 and 2020, the number of employees of the Company and subsidiary are as follows (unaudited):

	2021	2020	
Perusahaan	975	965	The Company
Entitas anak	190	104	Subsidiary
	1,165	1,069	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Entitas anak yang dikonsolidasikan

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasi oleh Perusahaan karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

Entitas anak/ Name of subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Type of business	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage		Jumlah aset (Sebelum eliminasi)/ Total asset (Before eliminations)	
				31 Desember/ December 2021	2020	31 Desember/ December 2021	2020
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Jakarta	Penjaminan syariah/ Sharia guarantee	24 September 2014	99,929%	99,997%	2,445,582	1,573,879

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 16 September 2021 yang dinotarisasi dengan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Nomor 15 tanggal 11 Oktober 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan Perusahaan sebesar 311.241 lembar saham dengan jumlah nominal Rp 155.620. Saham baru sebanyak 311.241 lembar saham ini telah diterbitkan dan dibayar penuh oleh PT Jaminan Kredit Indonesia (310.266 lembar) dan Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (975 lembar). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0462802 Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, berdasarkan Perjanjian Nomor 073/PKS/JAMSYAR/IX/2021 dan 42/PKS/Non-OP/IX/2021 antara PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") dengan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Jamsyar"), telah dilakukan pengalihan portofolio penjaminan syariah milik Jamkrindo kepada Jamsyar. Jumlah saldo penjaminan yang dialihkan adalah sebesar Rp 5.601.335, imbal jasa kafalah ditangguhkan sebesar Rp 138.777, aset penjaminan ulang sebesar Rp 55.388, biaya akuisisi ditangguhkan sebesar Rp 13.272 dan kas di bank sebesar Rp 70.117. Jamsyar mencatat pengalihan ini sebagai aset transfer efektif sejak 1 November 2021. Portofolio penjaminan syariah yang dialihkan meliputi produk Mikro, Multiguna, Umum, FLPP dan Kontra Bank Garansi.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

Consolidated subsidiary

The following is the list of the Company's consolidated Subsidiary in which it has majority ownership or the right to control the operation:

Entitas anak/ Name of subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Type of business	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage		Jumlah aset (Sebelum eliminasi)/ Total asset (Before eliminations)	
				31 Desember/ December 2021	2020	31 Desember/ December 2021	2020

The Company's immediate and ultimate parent is PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), incorporated and domiciled in Indonesia.

Based on Resolution of Shareholders dated 16 September 2021 which notarised by Notarial Deed of Dewantari Handayarani, S.H., M.P.A., No. 15 dated 11 October 2021 the shareholders approved the increase of the Company's share capital of 311,241 shares with the nominal value of Rp155,620. The issuance of 311,241 new shares has been issued and fully paid by PT Jaminan Kredit Indonesia (310,266 shares) and Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (975 shares). These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0462802 Year 2021 dated 19 October 2021.

On 30 September 2021, based on Agreement Number 073/PKS/JAMSYAR/IX/2021 and 42/PKS/ Non-OP/IX/2021 between PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") and PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Jamsyar"), the Jamkrindo's sharia guarantee portfolio has been transferred to Jamsyar. The total balance of the guaranteed financing transferred is amounting to Rp 5,601,335, unearned kafalah fees amounting to Rp 138,777, re-guarantee assets amounting to Rp 55,388, deferred acquisition costs amounting to Rp 13,272 and cash in bank amounting to Rp 70,117. Jamsyar recorded this transfer as an asset transfer effective 1 November 2021. The sharia guarantee portfolio transferred includes Micro, Multipurpose, General, FLPP and Contra Bank Guarantee products.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary (together called "Group") were prepared and authorised by the Directors to be issued on 20 July 2022.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengukuran atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Direksi atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The significant accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income and at fair value through profit or loss which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cashflows is prepared based on the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flow, cash and cash in banks include cash and cash in banks which are not restricted and placed as collateral for any borrowings.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency). The functional currency of the Group is Rupiah.

The preparation of the consolidated financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on Director's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti investasi";
- Penyesuaian tahunan ISAK 16: "Perjanjian konsesi jasa";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 66: "Pengaturan Bersama";
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk";
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd"; dan
- PSAK 112 "Akuntansi wakaf".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24 "Imbalan Kerja").

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan siaran pers tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments, and interpretation of financial accounting standards become effective starting 1 January 2021:

- Annual improvement SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement SFAS 13: "Investment properties";
- Annual improvement ISAK 16: "Service concession arrangements";
- Annual improvement SFAS 48: "Asset Impairment";
- Amendment of SFAS 22 "Business combination";
- Amendment of SFAS 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";
- Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Annual improvement SFAS 66: "Joint arrangement";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument";
- Amendment of SFAS 73: "Lease";
- SFAS 62: "Insurance contract";
- SFAS 110: "Sukuk Accounting";
- SFAS 111: "Wa'd Accounting"; and
- SFAS 112 "Accounting for endowments".

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for the current year or prior financial years.

In April 2022, Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24, "Employee Benefits").

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new, amended standards, and press release to the Company's financial statements.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan suatu entitas ketika Perusahaan terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perusahaan tidak lagi memiliki kontrol.

Kepentingan non-pengendali adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.

Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk menyajikan jumlah laba yang menjadi hak Perusahaan. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

c. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary where the entity has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The subsidiary is consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and no longer consolidated from the date when the Company is no longer able to control.

Non-controlling interest represent the equity in a subsidiary not attributable directly or indirectly to the parent.

Non-controlling interest in net income of subsidiary is presented as a deduction of consolidated net income in order to present the Company's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

d. Financial asset and financial liabilities

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in categories financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial assets measured at amortised cost, and financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dan "Pendapatan investasi - bersih". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial asset and financial liabilities
(continued)**

i. Financial assets (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated statement of profit or loss and are recorded as "Unrealised gain/(losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income" and "Investment income - net". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)	d. Financial asset and financial liabilities (continued)
I. Aset keuangan (lanjutan)	I. Financial assets (continued)
(b) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(b) <i>Financial assets are measured at amortised cost</i>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:	<i>Financial assets are measured at amortised cost if both of the following conditions are met:</i>
<ul style="list-style-type: none"> a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>the financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and</i> b. <i>its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.</i>
(c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)	(c) <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:	<i>Financial instruments measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:</i>
<ul style="list-style-type: none"> a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI. 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>financial assets are managed in a business model whose objectives will be met by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and</i> b. <i>contractual requirements of financial assets meet the SPPI criteria.</i>
Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.	<i>All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.</i>

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold-to-collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Saat pengakuan awal, entitas dapat membuat pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup. Pernyataan ini dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontingen yang diajukan oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial asset and financial liabilities
(continued)**

i. Financial assets (continued)

(c) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (continued)*

Assets may be sold out of hold-to-collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

At initial recognition, an entity may make an irrevocable election to present in other comprehensive income subsequent changes in the fair value of an investment in an equity instrument within the scope. This statement and is neither held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjenси yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman nonrecourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial asset and financial liabilities
(continued)**

i. Financial assets (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/conscious.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial asset and financial liabilities
(continued)**

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Group can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, kecuali untuk kontrak jaminan keuangan.

**Liabilitas keuangan yang diukur dengan
biaya perolehan yang diamortisasi**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Pengukuran awal

Pengakuan Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

iv. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan bermiat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial asset and financial liabilities
(continued)**

Business model assessment (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs, except financial guarantee contract.

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Initial recognition

The Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions.

iv. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

v. Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

**v. Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

vi. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari Interdealer Market Association ("IDMA"), Penilai Harga Efek Indonesia ("PHEI"), atau harga kuotasi broker untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksadana dan reksadana ETF.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial asset and financial liabilities
(continued)**

Business model assessment (continued)

**v. Off-setting financial instruments
(continued)**

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

vi. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid offer spread and there are few recent transactions.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date from credible sources. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices, IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price or broker's quoted price for bonds, shares price from shares prices indexes at Indonesia Stock Exchange for shares and net assets value for mutual funds and exchange traded funds.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

vi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau re-packaging) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

vii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold-to-collect/hold-to-collect-and-sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk Instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVPL.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial asset and financial liabilities
(continued)**

Business model assessment (continued)

vi. Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the consolidated statement of financial position.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is proved by comparison with other observable current market transactions for the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

vii. Impairment of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold-to-collect/hold-to-collect-and-sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated as FVPL.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL individual didasarkan pada portofolio kredit per debitur yang telah bermasalah dan diperhitungkan selisih antara nilai bersih kini arus kas diskonto dari total kewajibannya, sedangkan ECL kolektif Grup menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default ("PD")*, *forward looking ("FL")*, *loss given default ("LGD")*, *exposure at default ("EAD")* dan *discount factor ("DF")*.

Probability of default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar dan bank melakukan klaim jaminan, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (tahapan 1) atau sepanjang umur (tahapan 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Forward looking ("FL")

Grup melakukan proses korelasi antara *credit factor* dengan kumpulan faktor makroekonomi dengan menggunakan pendekatan *backward stepwise regression* dengan mempertimbangkan berbagai indikator statistika, dan kemampuan ekonomis untuk menyediakan prediksi nilai faktor makroekonomi terpilih.

Loss given default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari klaim gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial asset and financial liabilities
(continued)**

Business model assessment (continued)

vii. Impairment of financial assets (continued)

Individual ECL are based on non-performing loans portfolio per debtor and account for variance between net present value of discounted cashflow and their total liabilities, whilst the Group's collective ECL uses a complex model that uses a matrix of probability of default ("PD"), forward looking ("FL"), loss given default ("LGD"), exposure at default ("EAD") and discount factor ("DF").

Probability of default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default and bank claimed for financial guarantee, calibrated over up to 12 months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Forward looking ("FL")

The Group performs a correlation process between credit factors and a set of macroeconomic factors using the backward stepwise regression approach by considering various statistical indicators, and economic capacity to provide predictions for the value of selected macroeconomic factors

Loss given default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default claims, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Exposure at default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Discount factor ("DF")

Variabel untuk mendapatkan nilai kini dari hasil perhitungan kredit ekspektasi. Suku bunga DF yang dipakai adalah suku bunga efektif ("EIR") tahunan individual debitur atau kelompok debitur.

Staging criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Tahap 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial asset and financial liabilities
(continued)**

Business model assessment (continued)

vii. Impairment of financial assets (continued)

Exposure at default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

Discount factor ("DF")

The variable to get the present value from the calculation of expected credit. The DF interest rate used is the annual effective interest rate (EIR) for an individual debtor or group of debtors.

Staging criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether significant increase in credit risk has occurred on financial instrument since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognised.

Stage 2: includes financial instruments that have had significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognised. Lifetime ECL are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instrument.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Staging criteria (lanjutan)

Tahap 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL *lifetime* (tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit adalah nilai kini dari selisih antara:

- arus kas kontraktual yang jatuh tempo pada Grup di bawah kontrak; dan
- arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan Grup untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur, atau pihak lain.

Grup mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk pada saat tanggal pelaporan.

Menentukan peningkatan risiko kredit secara signifikan

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan. Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdugung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

d. Financial asset and financial liabilities (continued)

Business model assessment (continued)

vii. Impairment of financial assets (continued)

Staging criteria (continued)

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-months (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). SICR criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

For financial assets, credit losses are the present value of the difference between:

- contractual cash flow that matures at the Group under the contract; and*
- expected cash flow will be received by the Group.*

Measurement of expected credit losses for financial guarantee contracts are payments expected to replace the collateral holder for the credit losses incurred less the amount the Group expects to receive from the collateral holder, debtor, or other party.

The Group recognises cumulative changes in expected credit losses throughout its lifetime from the initial recognition of financial assets as allowance for losses on financial assets purchased or originating from financial assets that worsens at the reporting date.

Determine significantly increased credit risk

At each reporting date the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly. The Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments, not changes in the amount of expected credit losses. In carrying out this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments incurred on the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supported information available without costs or excessive effort, which is an indication of a significant increase in credit risk since recognition early.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)		2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
d.	Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)	d. Financial asset and financial liabilities (continued)
	Penilaian model bisnis (lanjutan)	Business model assessment (continued)
vii.	Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)	vii. Impairment of financial assets (continued)
	Menentukan peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)	Determine significantly increased credit risk (continued)
	Grup dapat berasumsi bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika telah ditentukan bahwa instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.	<i>The Group can assume that credit risk on financial instruments has not increased significantly since initial recognition if it was determined that the financial instrument has a low credit risk at the reporting date.</i>
	Jika informasi forward-looking yang wajar dan terdukung tersedia tanpa perlu mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan, Grup tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih forward-looking daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tersedia dengan biaya atau upaya berlebihan, Grup dapat menggunakan status tunggakan yang dimaksud untuk menentukan ada atau peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Tanpa memperhatikan cara Grup menilai peningkatan risiko kredit secara signifikan, terdapat praduga (<i>rebuttable presumption</i>) bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Grup dapat menyanggah praduga ini jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang membuktikan bahwa risiko kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, meskipun pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Jika Grup menentukan bahwa telah terjadi kenaikan risiko kredit secara signifikan sebelum pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, maka praduga (<i>rebuttable presumption</i>) tersebut tidak diterapkan.	<i>If reasonable and supported forward-looking information is available without the need to incur excessive costs or efforts, the Group cannot rely solely on arrears information in determining whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the arrears status (both individually and collectively) is available at excessive cost or effort, the Group can use the arrears status referred to to determine the presence or increase of credit risk significantly since initial recognition. Regardless of the way companies value credit risk increases significantly, there is a presumption (<i>rebuttable presumption</i>) that the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are overdue for more than 30 days. the Group can refute this presumption if the Group has reasonable and supported information, which is available without excessive costs or efforts, which proves that credit risk has not increased significantly since initial recognition, even though contractual payments are overdue for more than 30 days. If the Group determines that there has been a significant increase in credit risk before contractual payments are overdue for more than 30 days, then the rebuttable presumption is not applied.</i>
e.	Kas dan kas di bank	e. Cash and in banks
	Kas dan bank mencakup kas dan kas di bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.	<i>Cash and banks include cash and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.</i>
f.	Investasi	f. Investments
	Deposito wajib dan berjangka	Statutory and time deposits
	Deposito wajib dan berjangka dicatat sebesar nilai nominal.	<i>Statutory and time deposits are stated at nominal value.</i>

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Investasi (lanjutan)

Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, reksadana dan efek beragun aset. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari Grup.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi klasifikasi aset keuangan.

Investasi pada sukuk

Investasi sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

f. Investments (continued)

Marketable securities (continued)

Marketable securities consist of shares, bonds, mutual funds and asset backed securities. Marketable securities are classified based on the Group's purpose or intention of maintaining such investments.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, financial assets are measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. See Note 2d for the accounting policies of financial assets classification.

Investment in sukuk

Investment in sukuk are classified based on business model defined by the Group in accordance with SFAS 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

1. At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
2. At fair value through profit or loss securities are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year consolidated profit or loss.
3. At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in current year consolidated other comprehensive income.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 110 / Category as defined by SFAS 110	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/At fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	Sukuk/Sukuk
Surat berharga diukur pada biaya perolehan/At cost securities	Efek-efek/Marketable securities	Sukuk/Sukuk

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Kontrak jaminan keuangan

Grup menerapkan kontrak jaminan keuangan. Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan persyaratan orisinal atau persyaratan yang telah dimodifikasi dari suatu instrumen utang.

Imbal jasa penjaminan dan pendapatan ditangguhkan

Imbal jasa penjaminan bruto diakui sejak berlakunya sertifikat penjaminan.

Imbal jasa penjaminan diakui sebesar pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat penjaminan.

Pendapatan ditangguhkan merupakan bagian dari imbal jasa penjaminan yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan. Pendapatan ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya sertifikat penjaminan.

Berkaitan dengan mekanisme pembayaran Imbal Jasa Penjaminan yang dilakukan secara tahunan khusus beberapa produk penjaminan tertentu pengukuran atas biaya reasuransi dan biaya *loss limit* juga berbanding lurus dengan pengakuan piutang Imbal Jasa Penjaminan dan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan ditangguhkan secara tahunan.

Pendapatan ditangguhkan merupakan imbal penjaminan tahun berjalan dan tahun-tahun lalu dari terjamin kepada Grup yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang.

Premi penjaminan ulang dan penjaminan ulang dibayar di muka

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

g. Financial guarantee contract

The Group implement financial guarantee contract. Financial guarantee contract is contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to make payment when due in accordance with the original or modified terms of a debt instrument.

Guarantee fee income and deferred income

Gross guarantee fee income is recognise upon inception of guarantee certificate.

Guarantee fee income recognise amounted deferred revenue and amortised over the period upon inception of guarantee certificate.

Deferred income represent portion of the guarantee fee income relating to the unexpired terms of coverage guarantee. Deferred Income will be recognised as income during the remaining period of guarantee and allocated based on the issuance month of Guarantee Certificate.

In relation to the payment mechanism for the Guarantee Fee, which is carried out annually, specifically for certain insurance products, the measurement of reinsurance costs and loss limit fees is also directly proportional to the recognition of Guarantee Fees receivable and the income of Guarantee Fees is deferred on an annual basis.

Deferred guarantee is a guarantee fee income for current year and previous years from the guaranteed to the Group which will become income in the coming years.

Re-guarantee premium and prepaid re-guarantee

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the claim risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on type of product guarantee.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Premi penjaminan ulang dan penjaminan ulang dibayar di muka (lanjutan)

Premi penjaminan ulang dibayar di muka dicatat sebagai penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang, kecuali produk penjaminan tertentu memperhatikan mekanisme pembayaran imbal jasa penjaminan secara tahunan.

Beban klaim

Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan cadangan klaim.

Liabilitas kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan mensyaratkan Grup untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti penerima jaminan atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan persyaratan awal atau persyaratan yang telah dimodifikasi dari suatu instrumen utang.

Cadangan klaim atas kontrak penjaminan keuangan merupakan estimasi klaim atas kontrak penjaminan keuangan yang akan menjadi tanggungan Grup, yang besarnya diakui dan dicatat pada tanggal laporan. Kontrak jaminan keuangan selanjutnya diukur sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- i. jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan
- ii. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui.

g. Financial guarantee contract (continued)

Re-guarantee premium and prepaid re-guarantee (continued)

Re-guarantee premiums are recorded as prepaid re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee, except for certain guarantee products that pay attention to the mechanism for paying guarantee fees on an annual basis.

Claim expenses

Claims are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee claims received from re-guarantee companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.

Claim expenses in the consolidated statement of profit or loss represent gross claims, re-guarantee claims and increase/decrease in claim reserves.

Liabilities for financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts require the Group to make certain payments to reimburse the recipient for losses incurred because certain debtors fail to make payments when due in accordance with the original terms or the modified terms of a debt instrument.

Claims reserve on financial guarantee contracts are estimated claims on financial guarantee contracts that will be borne by the Group, the amount of which is recognised and recorded at the report date. Financial guarantees are subsequently measured at the higher of:

- i. the amount of the loss allowance determined; and
- ii. the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Liabilitas kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Grup disyaratkan untuk melakukan pembayaran hanya pada peristiwa gagal bayar dengan debitur/terjamin sesuai dengan persyaratan instrumen yang dijamin.

Kerugian ekspektasian atas risiko yang telah dialihkan ke penjaminan ulang diakui sebagai aset pengembalian dan diukur secara sistematis sesuai dengan pola pengukuran cadangan klaim yang didasari dari selisih antara jumlah saldo kerugian ekspektasian - bruto dan jumlah saldo kerugian ekspektasian - bersih.

Jangka waktu periode estimasi cadangan klaim atas kontrak penjaminan adalah periode kontraktual maksimum dimana Grup memiliki kewajiban kontraktual kini untuk melakukan penjaminan.

Grup telah membentuk cadangan klaim sesuai dengan PSAK 71 terkait kontrak penjaminan. Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur periode kontrak penjaminan diakui sejak pengakuan awal.

Grup telah mengimplementasikan metode perhitungan statistik dengan menggunakan persamaan regresi untuk melihat ketertarikan variabel makroekonomi dengan tingkat pertumbuhan klaim yang terjadi pada Grup selama masa periode observasi. Grup menambahkan elemen *Forward Looking* yang merupakan hasil regresi dan model peramalan, dari variabel dependen (PC) dan independen (variabel makroekonomi).

h. Piutang imbal jasa penjaminan

Piutang Imbal Jasa Penjaminan ("IJP") Kredit Usaha Rakyat ("KUR") dan Non KUR diakui ketika sertifikat Penjaminan ("SP") terbit dan ulang tahun SP. Piutang Imbal Jasa Penjaminan ("IJP") produk tertentu khusus mekanisme pembayaran IJnya dilakukan secara tahunan diakui ketika terbitnya sertifikat penjaminan dan ulang tahun akad atau realisasi kredit/pembentayaan sesuai dengan perjanjian penjaminan. Sedangkan mekanisme pembayaran Imbal Jasa Penjaminan ("IJP") yang dibayar lunas dimuka maka pengakuan piutang imbal penjaminan sesuai dengan total Imbal Jasa Penjaminan ("IJP") dan masa penjaminan pada sertifikat penjaminan diakui ketika terbitnya sertifikat penjaminan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial guarantee contract (continued)

Liabilities for financial guarantee contracts (continued)

The Group is required to make payments only in the event of default with the debtor/guaranteed in accordance with the terms of the guaranteed instrument.

Expected loss for risks that have been transferred to guarantor are recognised as reimbursement assets and are measured systematically according to the pattern of claim reserve measurement based on the variance between the total expected loss - gross and the total expected loss - net.

The estimated period of the reserve for claims under the guarantee contract is the maximum contractual period during which the Group has a current contractual obligation to provide guarantees.

The Group has established a claim reserve in accordance with PSAK 71 related to guarantee contracts. From 1 January 2020, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses of guarantee contract period to be recognised from initial recognition.

The Group has implemented a statistical calculation method using a regression equation to see the interest of macroeconomic variables with the growth rate of claims that occurred in the Group during the observation period. The Group adds Forward Looking element that is the result of regression and forecasting models, from the dependent (PC) and independent variables (macroeconomic variable).

h. Guarantee fee receivables

Kredit Usaha Rakyat ("KUR") and Non KUR guarantee fee receivables are recognised when guarantee certificate ("SP") issued and the anniversary of the SP. Guarantee fee receivables ("IJP") for certain products specifically for the IJP payment mechanism are carried out annually are recognised when the guarantee certificate is issued and the anniversary of the contract or the realisation of credit/financing in accordance with the guarantee agreement. While the payment mechanism for the guarantee fee ("IJP") which is paid in full in advance, the recognition of the guarantee fee receivable is in accordance with the total guarantee fee ("IJP") and the guarantee period on the guarantee certificate is recognised when the guarantee certificate is issued.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Piutang penjaminan ulang

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjamin ulang dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra penjaminan ulang.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang pada saat mitra mengaksep atau mengakui piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjian dalam perjanjian kerja sama antara Grup dengan mitra), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang penjaminan ulang pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang penjaminan ulang dilakukan cadangan kerugian kredit ekspektasi ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai yang realistik mengenai penggantian pembayaran klaim (pelunasan) penjaminan ulang. Penghapusbukuan atas piutang penjaminan ulang apabila telah harus memperoleh persetujuan sesuai ketentuan yang berlaku.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Berdasarkan PSAK 16, Grup memilih menggunakan metode biaya.

Aset tetap diukur menggunakan model harga perolehan. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut.

i. Re-guarantee receivables

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that re-guarantee partners are recorded as a receivable in the settlement.

The recognition of receivables in the settlement of claims payments made every occur a dependent partner re-guarantee.

Receivables in the settlement are recognised as Receivables in the completion of when partners accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the Agreement of Cooperation between the Company with partners), but payment has not been done.

*Receivables in the settlement are recognised as a re-guarantee receivables at the time of the SOA (*Statement of Account*), but the payment has not been made.*

Re-guarantee receivables are provided with allowance for expected credit loss when there are no realistic prospects of realistic reimbursement of claims payments from re-guarantee partners. Write-off on re-guarantee receivables if they have to obtain approval in accordance with applicable regulations.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using straight line method.

k. Fixed assets

Under SFAS 16, the Group has chosen the cost model.

Fixed asset measured using cost model. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

Jenis aset	Masa manfaat (tahun)/ Useful life (year)
Bangunan gedung	30
Kendaraan bermotor	5
Inventaris	2-10

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian di tahun yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuananya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian ("ADP") merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya material, dan biaya lainnya dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Fixed assets are depreciated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Penyusutan per tahun (%)/ Depreciation per year (%)	Asset type
Bangunan gedung	3.33	Buildings
Kendaraan bermotor	20	Vehicle
Inventaris	50-10	Equipment

Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated profit or loss in the year which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Assets in progress ("AIP") is an accumulated costs of the construction of buildings, material costs and other costs are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban renovasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari piranti lunak yang dimiliki Grup. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis di masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset takberwujud tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Aset takberwujud dihentikan pengakuan ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

m. Sewa

Aset hak-guna kemudian didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

k. Fixed assets (continued)

Renovation expense of rental building, amortised as per benefit period.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of intangible asset from the Group's software. Intangible assets is recognised if the Group have high possibility to get economical benefits in the future from those intangible assets and the cost could be measured reliably.

Intangible assets is recorded based on acquisition cost deducted by accumulated amortisation and impairment if there's any impairment. Intangible assets are amortised based on the estimated useful life. Group estimated the value that can be recovered from intangible assets. If value of intangible assets exceed the recovered estimated value, then the amount that recorded in the asset should be lowered at the recoverable estimated value.

Intangible assets are amortised using straight line method with an estimated economic useful life.

Costs associated with maintenance of computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Intangible assets are derecognised when the assets are released or have no future economic benefit. The difference between carrying amount of the asset and net value of its disposal is recognised in the consolidated profit or loss.

m. Leases

The right-of-use asset is subsequently depreciated using straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The Group as a lessee

At the inception date of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short-term lease.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined;*
- 1. *The Group has the right to operate the asset; and*
- 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liabilities. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap - bersih" dan liabilitas sewa sebagian dari "akrual dan utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period in order to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets - net" and lease liabilities as part of "accrued expenses and other payables" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has not recognised right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga efektif Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai tersebut. Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual neto, mana yang lebih tinggi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's effective interest rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

n. Impairment of non-financial assets

The Group examines whether there is any indication of impairment of the non-financial assets on the consolidated statement of financial position date and the possible adjustments to the recoverable value if there are circumstances that indicate such impairment. The value of assets that can be recovered is calculated based on the value in use or net selling price, whichever is higher.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan/(pemulihian) nilai aset diakui sebagai beban/(pendapatan) pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Akumulasi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan waktu yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment loss is recognised if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable value. On the other hand, a reversal of impairment is recognised when there is an indication that the impairment is no longer the case. Impairment/(recovery) on the value of the asset is recognised as an expense/(income) in the current year consolidated profit or loss.

o. Taxation

Tax expenses comprise of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

The accumulated tax that can be compensated is recognised as a deferred tax asset to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the tax losses can still be utilised.

Deferred Income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the timing differences can be utilised.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Direksi juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

p. Utang klaim

Utang klaim merupakan utang Grup kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Grup. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/ pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh Grup.

Beban klaim dicatat pada saat klaim telah disetujui oleh Komite Klaim. Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

q. Akad penjaminan syariah

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad *kafalah*.

Imbal jasa kafalah (IJK)

Imbal jasa *kafalah* dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

IJK ditangguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. The Directors provide provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

p. Claim payables

Claim payables are debts of the Group to the lender guaranteed by the Group. Recorded claim payables are debts that have been processed and approved but not yet paid. Payables are stated at the amount of claim has been authorisation dan paid.

Claims expense is recorded when the claim has been approved by the Claims Committee. Changes in the amount of claims payable, as a result of further review and the difference between the amount of the claim debt and the claim paid, are recognised in the statement of income in the year of the change.

q. Sharia guaranteee contract

The contract used for sharia guaranteee contract is kafalah.

Kafalah fees

Kafalah fees from guarantees are accounted for, net of any discounts, in accordance with the terms of contracts.

Unearned kafalah fees represent portion of the kafalah fee written relating to the unexpired terms of coverage guarantee.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Imbal jasa kafalah (IJK) (lanjutan)

Pembentukan imbal jasa *kafalah* ditangguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan sertifikat *kafalah* berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atas imbal jasa *kafalah* yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian imbal jasa *kafalah* dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

Pendapatan ujrah penjaminan ulang

Pendapatan *ujrah* penjaminan ulang merupakan *ujrah* yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

Ujrah penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi klaim atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa *kafalah* dan pendapatan *ujrah* penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan jasa administrasi kafalah

Pendapatan jasa administrasi *kafalah* diakui seluruhnya saat sertifikat *kafalah* ("SK") diterbitkan.

Beban ujrah

Ujrah diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban *ujrah* besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban *ujrah* dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. *Sharia guarantee contract (continued)*

Kafalah fees (continued)

Uneamed kafalah fees are determined and calculated based on net kafalah fees in proportion to the number of days until the kafalah certificate expires (daily proportion).

Increase/(decrease) in uneamed kafalah fees represent the difference between the balance of uneamed kafalah fees for current and prior period.

Presentation of kafalah fees in the profit or loss statement represents gross fees.

Re-guarantee ujrah income

Re-guarantee ujrah income is ujrah receipt from re-guarantee partner with certain percentage of premium paid to re-guarantee partner.

Re-guarantee ujrah is recorded as uneamed revenue and amortised over the period of the guarantee.

If there is an accelerated repayment or there is a claim of the guarantee fee receivables, the amount of kafalah fees and deferred re-guarantee ujrah income are entirely recognised to profit or loss for the current year.

Kafalah administrative service income

Kafalah administrative service income is fully recognised when kafalah certificates ("SK") was issued.

Ujrah expenses

Ujrah given to agents and recipient of the guarantee related to insurance coverage. Ujrah expenses is expressed as a certain percentage of the IJK. Ujrah expenses is recorded as prepaid expenses and amortised over the guarantee period.

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the claim risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on type of product guarantee.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Premi penjaminan ulang (lanjutan)

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

Klaim

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Entitas Anak sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasurador diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim. Klaim penjaminan ulang disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Entitas Anak sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasurador untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

Entitas Anak menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha ("LoB"). Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Entitas Anak untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Entitas Anak membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Sharia guaranteee contract (continued)

Re-guarantee premiums (continued)

Re-guarantee premiums are recorded as re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee.

Claims

Estimated claims represent outstanding claims and the Subsidiary's estimate of claims already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

Claims consist of settled claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported ("IBNR") and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee claims received from re-guarantee companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.

Claim expenses in the statement of profit or loss represent gross claims, re-guarantee claims and increase/decrease in estimated claims. Re-guarantee claims are presented as deduction from gross claims.

Provision for estimated gross claims is made for the full estimated costs of claims to be paid in respect of claims notified to the Subsidiary until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claims is recorded as estimated re-guarantee claims in re-guarantee assets.

The Subsidiary establishes its reserves by line of business ("LoB"). There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.

The Subsidiary's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Subsidiary bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Klaim (lanjutan)

Entitas Anak membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode triangulasi dan metode gabungan (seperti *Bomhuetter-Ferguson*), termasuk asumsi tingkat diskonto, rasio klaim, dan rasio biaya.

Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

r. Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (UU Cipta Kerja - "UUCK") (2020: peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"))

Grup telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu program asuransi kesejahteraan karyawan dan program kesejahteraan karyawan melalui dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) dan pendanaan hari tua (PHT). Selain program pensiun, Perusahaan juga membuka imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, sedangkan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

Selain program pensiun imbalan pasti, Grup juga memiliki program iuran pasti dimana Grup membayar iuran yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

Liabilitas imbalan pascakerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. *Sharia guarantee contract* (continued)

Claims (continued)

The Subsidiary establishes IBNR reserves using triangulation method and hybrid methods (such as Bomhuetter-Ferguson), include discount rate assumptions, claim ratio, and expense ratio.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the profit or loss in the period when the changes occur.

r. *Post employment benefit*

Short-term employee benefits liabilities are recognised when they become due to the employees.

Long-term and post employment benefits liabilities, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Indonesian Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 ("the UUCK") (2020: Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group have registered their employees into pension plan, that is program asuransi kesejahteraan karyawan and program kesejahteraan karyawan through financial institution pension fund (DPLK) and provident fund (PHT). Besides pension plan, the Company also recognised defined benefit post employment benefit according to Labor Law, whilst the Subsidiary conduct defined benefits pension plans.

In addition to the defined benefit pension plan, the Group also has defined contribution plans in which the Group pays fees calculated based on a certain percentage of the employee's basic salary to the pension insurance program held by the pension funds of financial institutions. Contributions are charged to the income statement when due.

The post-employment benefit liabilities represent the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period less the fair value of the plan assets and adjustments to past services costs not yet recognised. The defined benefit liabilities are calculated annually by the independent actuary using the projected unit credit method.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. **Imbalan pascakerja** (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pascakerja yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu seluruhnya diakui secara langsung dalam laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah/gaji, upah lembur, iuran jaminan sosial dan hari tua, iuran asuransi jiwa dan pengantian biaya perawatan dan pengobatan, cuti jangka pendek, tunjangan hari raya dan bonus diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti melalui Grup asuransi yang pesertanya adalah karyawan tetap Grup. Iuran pasti dan manfaat pasti kepada Grup asuransi adalah sebesar persentase tertentu dari gaji karyawan yang menjadi peserta program iuran pasti dan manfaat pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan tanda jasa dan cuti besar kepada karyawan yang memiliki masa kerja tertentu sesuai ketentuan Grup. Perkiraaan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. **Post-employment benefit (continued)**

The present value of the defined benefit liabilities are determined by discounting the estimated future cash flows using the interest rate on long-term government bonds at the end of the reporting period, expressed in Rupiah, in accordance with the currency in which the benefits will be paid and the short-term ones corresponding to the post-employment benefits liabilities in question.

All past service costs are recognised directly in the profit or loss, except for changes towards pension programs that impose conditions on the employees to work during a specified period of time. In this case, past service costs will be amortised using the straight line method over that period.

Actuarial gains and losses may arise from adjustments made based on experience and changes in actuarial assumptions.

Short-term employee benefits liabilities

Short-term work benefits such as wages/salaries, overtime pay, social security contributions and old age, life insurance contributions and reimbursement for treatment and medical expenses, short-term leave, holiday allowances and bonuses are recognised over the period of service provided. Short-term benefits are calculated at the undiscounted amount.

Post-employment benefits liabilities

The Group provides defined contribution pension plans and defined benefit pension plans through insurance companies whose participants are permanent employees of the Group. The defined contribution and defined benefit contributions to insurance companies are a certain percentage of the salaries of employees who are participants in the Group's defined contribution and defined benefit plans.

Other long term employee benefits

The Group provides awards for service and long leave to employees who have a certain period of service in accordance with the Group regulations. The estimated cost of these benefits is reserved over the employee's tenure. This liability is assessed annually by an independent actuary.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut:

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau induk Grup.
- b). Suatu entitas berelasi dengan Grup jika:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

t. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh para pemegang saham.

s. Transactions with related parties

The Group entered into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures". This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements:

- a). Person or immediate family member has a relationship with the Group if:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a key management personnel of the Group or its parent.
- b). An entity is related with the Group if:
 - i. the entity and the Group are members of the same business group;
 - ii. the entity is an associate or joint venture of another entity;
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
 - vii. the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

t. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholder is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which dividend are approved by the shareholders.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

u. Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

u. Non-controlling interests

Non-controlling interest is the equity of the subsidiary not attributable, directly and indirectly in subsidiary.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated financial statements, separately from the equity owners of the parent.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Liabilitas kontrak jaminan keuangan

Liabilitas kontrak jaminan keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan terjamin dan nilai realisasi bersih dari setiap subrogasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from initial estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Liabilities for financial guarantee contracts

Liabilities for financial guarantee contract is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the guaranteed's financial situation and the net realisable value of any underlying subrogation.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

a. Liabilitas kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan terjamin tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Estimasi klaim

Estimasi klaim Entitas Anak dihitung berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Entitas Anak menggunakan teknik permodelan dan asumsi berdasarkan risiko pemburukan dari *experienced study* secara historis yang dianggap mempengaruhi perhitungan cadangan klaim. Realisasi estimasi dicatat pada perubahan estimasi cadangan klaim. Termasuk dalam cadangan teknis entitas anak adalah estimasi liabilitas klaim dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan (lihat Catatan 2g).

c. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Grup mereview piutang secara individual dan kolektif pada setiap akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi.

Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

a. Liabilities for financial guarantee contracts (continued)

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific guaranteed allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Estimated claims

Estimated claims in Subsidiary are calculated based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Subsidiary is using technical modeling and assumptions based on the risk of deterioration from historically experienced studies which are considered affects the calculation of claims reserves. Estimated realisation is recorded in the change in the estimated reserves for claims. Subsidiary' technical reserves are included in the estimated claims liabilities and reserves for premiums that have not yet been earned (see Note 2g).

c. Employee benefit liabilities

Employee benefits liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate, and others. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

d. Allowance for impairment losses

The Group reviews its receivable individually and collectively at each the end of reporting dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the income statement.

In particular, judgement by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin akan berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai di masa mendatang.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

e. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk menggunakan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Dalam mengestimasi arus kas, Grup melakukan penilaian tentang kondisi keuangan terjamin dan nilai realisasi bersih dari agunan.

f. Aset pengembalian

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang sebagai pemulihan cadangan klaim dihitung dengan menggunakan pendekatan *gross* dan *netting-off* pemulihan klaim ekspektasian setelah dikurangi ekspektasi pemulihan aset. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

d. Allowance for Impairment losses (continued)

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may be different, resulting in future changes to the allowance.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

e. Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the financial position statements cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. In estimating these cash flows, the Group makes judgement about the borrower's financial condition and the net realisable value of collateral.

f. Reimbursement asset

Assets arising from re-guarantee contracts as recovery of reserves for claims are calculated using the gross and netting-off approach of the expected recovery of claims after deducting expected recovery of assets. The recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

4. KAS DAN KAS DI BANK

4. CASH AND CASH IN BANKS

	2021	2020	<i>Cash on hand</i>
Kas	2,009	1,575	
Bank			Bank
Pihak berelasi:			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88,901	35,256	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,125	10,989	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk*	14,177	9,736	PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,254	4,713	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,253	8,136	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	222	219	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	146	251	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	3	4	PT Bank Mandiri Taspen
	132,081	69,304	
Bank			<i>Bank (continued)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Bank KB Bukopin Syariah	1,664	1,348	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk	1,085	158	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	880	2,750	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	512	384	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	507	75	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	498	496	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Syariah	486	1	PT Bank Mega Syariah
Bank Perkreditan Rakyat	481	309	Bank Perkreditan Rakyat
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	195	2,848	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	112	127	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100	101	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah	84	1	PT Bank Sinarmas Tbk - sharia unit
PT Bank CTBC Indonesia	76	1,350	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	66	68	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39	40	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia - Unit Syariah	8	6	PT Bank Maybank Indonesia - Sharia Unit
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	3	3	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Seabank Indonesia	1	2	PT Bank Seabank Indonesia
Berbagai Bank Pembangunan Daerah	34,532	20,192	Various Regional Development Banks
	41,332	30,259	
	177,322	121,152	

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai kas dan kasi di bank.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on impairment of cash and cash in banks.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

^{*)} Merger PT Bank Syariah Mandiri, PT BRI Syariah Tbk, dan PT Bank BNI Syariah.

^{*)} Merger of PT Bank Syariah Mandiri, PT BRI Syariah Tbk and PT Bank BNI Syariah

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO WAJIB DAN BERJANGKA

5. STATUTORY AND TIME DEPOSITS

	2021	2020	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,415,285	3,359,487	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,279,660	1,344,950	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	420,124	147,144	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	321,115	188,313	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	87,550	277,150	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78,104	82,554	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>21,660</u>	<u>36,410</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	5,623,498	5,436,008	
Pihak ketiga:			Third parties:
Berbagai Bank			Various Regional Development Banks
Pembangunan Daerah	496,258	579,284	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	339,844	371,304	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mega Syariah	157,600	-	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	117,510	53,710	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank KB Bukopin Syariah	4,700	56,150	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Maybank Syariah	<u>1,000</u>	<u>1,000</u>	
	1,116,910	1,061,448	
	6,740,408	6,497,456	
Dikurangi:			Less:
Cadang kerugian penurunan nilai	(29)	(1,107)	Allowance for impairment losses
	6,740,379	6,496,349	

Deposito berjangka memperoleh suku bunga tahunan berkisar 1,25% - 5,75% untuk tahun 2021 (2020: 1,00% - 5,00%).

Time deposit earned annual interest at ranging of 1.25% - 5.75% in 2021 (2020: 1.00% - 5.00%).

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai deposito wajib dan berjangka.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on impairment of statutory and time deposits.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

6. EFEK-EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	2021	2020	
Nilai wajar melalui laba rugi:			Fair value through profit or loss:
- Reksadana	1,527,427	1,566,743	Mutual funds -
- Obligasi	28,746	-	Bonds -
- Efek beragun aset	<u>23,759</u>	<u>45,820</u>	Asset backed securities -
	1,579,932	1,612,563	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	2021	2020	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			<i>Measured at fair value through other comprehensive income:</i>
- Obligasi	4,030,547	1,768,379	Bonds -
- Saham	<u>184,143</u>	<u>237,291</u>	Shares -
	<u>4,214,690</u>	<u>2,005,670</u>	
Biaya perolehan diamortisasi:			<i>Measured as amortised cost:</i>
- Obligasi	<u>3,681,360</u>	<u>1,021,355</u>	Bonds -
	<u>9,475,982</u>	<u>4,639,588</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,913)</u>	<u>(7,132)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>9,474,069</u>	<u>4,632,456</u>	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari:			<i>Marketable securities at fair value through profit or loss consist of the followings:</i>
	2021	2020	
Reksadana:			<i>Mutual funds:</i>
Penyertaan terbatas	523,099	664,716	Limited participation
Ekuitas	394,298	393,567	Equity
Terproteksi	262,624	231,604	Protected
Pendapatan tetap	180,106	152,788	Fixed income
Pasar uang	102,202	-	Money Market
Campuran	<u>65,098</u>	<u>124,068</u>	Discretionary
	<u>1,527,427</u>	<u>1,566,743</u>	
Obligasi:			<i>Bonds:</i>
Obligasi korporasi	<u>28,746</u>	<u>-</u>	Corporate Bonds
Efek beragun aset:			<i>Asset backed securities:</i>
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	16,585	30,360	State owned enterprises and subsidiaries
Perusahaan milik swasta	<u>7,174</u>	<u>15,460</u>	Private owned companies
	<u>23,759</u>	<u>45,820</u>	
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>1,579,932</u>	<u>1,612,563</u>	<i>Marketable securities at fair value through profit or loss</i>
	<u>1,579,932</u>	<u>1,612,563</u>	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	2021	2020
Obligasi:		
Obligasi pemerintah	3,430,040	1,290,481
Sukuk	308,069	171,320
Obligasi korporasi	<u>292,438</u>	<u>306,578</u>
	<u>4,030,547</u>	<u>1,768,379</u>

Saham:

Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	133,499	175,007
Perusahaan milik swasta	<u>50,644</u>	<u>62,284</u>
	<u>184,143</u>	<u>237,291</u>

Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

4,214,690	2,005,670
-----------	-----------

Marketable securities at fair value through other comprehensive income

Bonds:
Government bonds
Sukuk
Corporate bonds

Dikurangi:

Cadangan kerugian penurunan nilai	(981)	(3,968)
	<u>4,213,709</u>	<u>2,001,702</u>

Less: Allowance for impairment losses

Efek-efek yang diukur pada biaya amortisasi:

Marketable securities measured at amortised cost:

	2021	2020
Obligasi:		
Obligasi pemerintah	2,949,360	268,355
Obligasi korporasi	722,000	743,000
Sukuk	<u>10,000</u>	<u>10,000</u>
	<u>3,681,360</u>	<u>1,021,355</u>

Surat berharga diukur pada biaya amortisasi

3,681,360	1,021,355
-----------	-----------

Marketable securities measured at amortised cost

Dikurangi:

Cadangan kerugian penurunan nilai	(932)	(3,164)
	<u>3,680,428</u>	<u>1,018,191</u>

Less: Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movement for impairment losses are as follows:

	2021	2020
Saldo awal	7,132	-
Dampak penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 (Pemulihan)/penambahan provisi	<u>(5,219)</u>	<u>6,415</u>
Saldo akhir	<u>1,913</u>	<u>7,132</u>

Beginning balance

Effect on implementation of SFAS 71 on 1 January 2020 (Reversal)/additional provision

Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat efek-efek yang dijadikan dana jaminan.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no marketable securities pledged as statutory funds.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dihitung secara kolektif dan individual sesuai dengan PSAK 71.

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai efek-efek.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

The allowance for impairment losses on marketable securities is calculated based on collective and individual assessment according to SFAS 71.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on impairment of marketable securities.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

7. PIUTANG IMBAL JASA PENJAMINAN - BERSIH

a. Berdasarkan pihak

7. GUARANTEE FEE RECEIVABLES - NET

a. By parties

	2021	2020	
Pemerintah Republik Indonesia	1,711,620	1,713,475	<i>The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,286,247	1,069,232	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	734,538	678,089	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146,584	112,657	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Berbagai Bank			<i>Various Regional Development Banks</i>
Pembangunan Daerah	135,164	56,074	
Bank swasta	29,183	56,860	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,585	1,176	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	1,208	4,276	<i>Others</i>
	4,046,129	3,691,839	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,107,172)	(1,107,378)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	2,938,957	2,584,461	

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

b. Changes in allowance for impairment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal (Pemulihan)/penambahan	1,107,378	1,056,430	<i>Opening balance (Reversal)/additional</i>
	(206)	50,948	
Saldo akhir	1,107,172	1,107,378	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tercapainya plafon imbal jasa penjaminan.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible guarantee fee receivables.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PENJAMINAN ULANG - BERSIH

a. Berdasarkan pihak

	2021	2020	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	181,581	32,394	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	172,308	-	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT Asuransi Syariah Mubarakah	72,705	72,705	<i>PT Asuransi Syariah Mubarakah</i>
PT Reasuransi Syariah Indonesia	43,637	-	<i>PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
PT Heksa Solution Insurance	23,532	30,490	<i>PT Heksa Solution Insurance</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	7,182	6,992	<i>PT BRI Asuransi Indonesia</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	4,058	2,226	<i>PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
PT Simas Reinsurance Brokers	876	-	<i>PT Simas Reinsurance Brokers</i>
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	-	541,360	<i>PT Igna Asia Reinsurance Brokers</i>
PT Freed Dinamika Indonesia	-	2,652	<i>PT Freed Dinamika Indonesia</i>
	505,779	688,819	
 Cadangan kerugian penurunan nilai	 (248,559)	 (196,208)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	257,220	492,611	

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

b. *Changes in allowance for impairment are as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal	196,208	182,873	<i>Opening balance</i>
Penambahan	52,351	13,335	<i>Additional</i>
Saldo akhir	248,559	196,208	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang penjaminan ulang.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible amounts due from reinsurers.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	2021	2020	
Obligasi	94,113	27,333	<i>Bonds</i>
Deposito berjangka	5,892	8,677	<i>Time deposits</i>
Sukuk	4,903	2,689	<i>Sukuk</i>
Efek beragun aset	142	512	<i>Asset backed security</i>
	105,050	39,211	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – BERSIH

10. FIXED ASSETS - NET

2021					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Transfer/ Transferred</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					Acquisition cost: Direct ownership
Tanah	88,706	-	-	88,706	Land
Bangunan kantor	143,491	5,970	-	151,291	Office buildings
Perumahan dinas	8,500	148	-	8,648	Houses
Inventaris kantor	140,145	23,398	-	163,543	Office equipment
Inventaris rumah dinas	4,291	388	-	4,679	Houses equipment
Kendaraan bermotor	43,881	37	(37)	43,891	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	4,425	27,140	-	29,435	Assets in progress
	433,449	57,081	(37)	490,493	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan kantor	51,693	6,064	(1,329)	56,428	Office buildings
Kendaraan bermotor	32,497	21,818	(6,183)	48,132	Motor vehicles
Inventaris kantor	158	-	-	158	Office equipment
	84,349	29,882	(7,512)	106,719	
	517,798	86,963	(7,549)	597,212	
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					Accumulated depreciation: Direct ownership
Bangunan kantor	(35,154)	(3,640)	-	(38,794)	Office buildings
Perumahan dinas	(2,487)	(390)	-	(2,877)	Houses
Inventaris kantor	(90,833)	(17,957)	-	(106,600)	Office equipment
Inventaris rumah dinas	(2,785)	(564)	-	(3,349)	Houses equipment
Kendaraan bermotor	(39,248)	(3,225)	34	(42,440)	Motor vehicles
	(170,508)	(25,788)	34	(196,260)	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan kantor	(13,219)	(14,898)	1,329	(26,768)	Office buildings
Kendaraan bermotor	(13,107)	(16,721)	5,959	(23,669)	Motor vehicles
Inventaris kantor	(30)	(28)	-	(58)	Office equipment
	(26,356)	(31,648)	7,288	(50,716)	
	(196,864)	(57,434)	7,322	(245,976)	
Nilai buku bersih	320,934			350,236	Net book value
2020					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Transfer/ Transferred</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					Acquisition cost: Direct ownership
Tanah	53,213	35,483	-	88,706	Land
Bangunan kantor	78,458	12,143	-	143,491	Office buildings
Perumahan dinas	6,778	231	1,491	8,500	Houses
Inventaris kantor	114,878	25,169	-	140,145	Office equipment
Inventaris rumah dinas	3,656	735	-	4,291	Houses equipment
Kendaraan bermotor	43,751	140	-	43,881	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	50,467	8,338	(54,381)	4,425	Assets in progress
	351,199	82,250	-	433,449	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan kantor	-	51,693	-	51,693	Office buildings
Kendaraan bermotor	-	32,497	-	32,497	Motor vehicles
Inventaris kantor	-	158	-	158	Office equipment
	-	84,349	-	84,349	
	351,199	166,599	-	517,798	
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					Accumulated depreciation: Direct ownership
Bangunan kantor	(32,009)	(3,145)	-	(35,154)	Office buildings
Perumahan dinas	(2,147)	(340)	-	(2,487)	Houses
Inventaris kantor	(73,105)	(17,728)	-	(90,833)	Office equipment
Inventaris rumah dinas	(2,281)	(504)	-	(2,785)	Houses equipment
Kendaraan bermotor	(35,071)	(4,178)	-	(39,248)	Motor vehicles
	(144,613)	(25,895)	-	(170,508)	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan kantor	-	(13,219)	-	(13,219)	Office buildings
Kendaraan bermotor	-	(13,107)	-	(13,107)	Motor vehicles
Inventaris kantor	-	(30)	-	(30)	Office equipment
	-	(26,356)	-	(26,356)	
	(144,613)	(52,251)	-	(196,864)	
Nilai buku bersih	206,586			320,934	Net book value

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Termasuk di dalam biaya perolehan aset hak-guna pada 31 Desember 2020 adalah penambahan aset hak-guna terkait dampak penerapan PSAK 73 pada 1 Januari 2020 sebesar Rp 19.817.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Penambahan aset hak-guna untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 29.882 dan Rp 64.532.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Included in the cost of leased asset as at 31 December 2020 are additions of leased assets relating to impact of SFAS 73 implementation as at 1 January 2020 amounting to Rp 19,817.

As at 31 December 2021 and 2020, fixed assets are covered by insurance against losses of fire and other risks. The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2021 and 2020 there were no fixed assets pledged as collateral.

Additions to the right-of-use assets for the period ended 31 December 2021 and 2020 is amounting Rp 29,882 and Rp 64,532.

The profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Beban umum dan administratif</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Depresiasi aset hak-guna	31,648	26,356	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga	4,692	4,010	Interest expense

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 35.611 dan Rp 19.817.

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2021 and 2020 is amounting to Rp 35,611 and Rp 19,817, respectively

11. DEPOSITO DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito yang dibatasi penggunaannya oleh Grup adalah sebagai berikut:

11. RESTRICTED DEPOSIT IN BANKS

As at 31 December 2021 and 2020, restricted deposits which are held by the Group's are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	567,639	269,639	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000	500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	219,000	159,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Berbagai Bank			Various Regional
Pembangunan Daerah	77,900	85,200	Development Banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,140	75,140	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	73,094	73,094	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah Unit
PT Bank BTPN Syariah Tbk	30,000	30,000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
	<u>1,542,773</u>	<u>1,192,073</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(34)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,542,766</u>	<u>1,192,039</u>	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. DEPOSITO DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai deposito di bank yang dibatasi penggunaannya.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

11. RESTRICTED DEPOSIT IN BANKS (continued)

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on impairment of restricted deposit in banks.

12. PENJAMINAN ULANG DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID RE-GUARANTEE

	2021	2020	
Kredit Usaha Rakyat	173,506	105,517	<i>Kredit Usaha Rakyat</i>
PEN	68,962	42,471	<i>PEN</i>
Konsumtif	579,082	750,314	<i>Consumptive</i>
Produktif	38,702	65,098	<i>Productive</i>
<i>Suretyship</i>	<u>5,332</u>	<u>3,883</u>	<i>Suretyship</i>
	<u>865,584</u>	<u>967,283</u>	

13. ASET PENGEMBALIAN

13. REIMBURSEMENT ASSET

	2021	2020	
Kredit Usaha Rakyat	374,838	210,968	<i>Kredit Usaha Rakyat</i>
Konsumtif	193,375	174,812	<i>Consumptive</i>
Produktif	37,261	54,800	<i>Productive</i>
<i>Suretyship</i>	<u>11,230</u>	<u>15,623</u>	<i>Suretyship</i>
	<u>616,704</u>	<u>456,203</u>	

14. BIAYA AKUISISI DITANGGUHKAN

14. DEFERRED ACQUISITION COST

	2021	2020	
Kredit Usaha Rakyat	-	1	<i>Kredit Usaha Rakyat</i>
Konsumtif	254,354	296,638	<i>Consumptive</i>
Produktif	9,909	6,892	<i>Productive</i>
<i>Suretyship</i>	<u>12,752</u>	<u>11,190</u>	<i>Suretyship</i>
	<u>277,015</u>	<u>314,721</u>	

15. ASET PENJAMINAN ULANG

15. RE-GUARANTEE ASSETS

	2021	2020	
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Imbal jasa kafalah ditangguhkan	306,101	222,429	<i>Unearned kafalah fees</i>
IBNR	98,914	75,421	<i>IBNR</i>
Klaim dalam proses penyelesaian	<u>21,186</u>	<u>10,607</u>	<i>Outstanding claims</i>
	<u>426,201</u>	<u>308,457</u>	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2021	2020	
Pinjaman bagi hasil	17,113	17,124	Loans
Klaim dalam proses	899	1,192	Claim in process
Obligasi premium	-	6,696	Premium bonds
Lainnya	7,734	2,955	Others
	25,746	27,967	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21,259)	(17,822)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	4,487	10,145	

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset lain-lain.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on impairment of other assets.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

17. UTANG KLAIM

17. CLAIM PAYABLES

	2021	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67,835	1,694	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian	14,531	375	PT Pegadaian
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	12,486	717	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
Berbagai Bank			Various Regional
Pembangunan Daerah	8,351	-	Development Banks
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,459	1,205	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	4,421	-	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,094	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	2,495	192	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,583	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian - Unit Syariah	863	-	PT Pegadaian - Unit Syariah
PT Systemiq Lestari Indonesia	318	-	PT Systemiq Lestari Indonesia
Berbagai Bank			Various Bank
Perkreditan Rakyat	140	-	Perkreditan Rakyat
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	-	64	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah
	121,576	4,247	

18. UTANG PENJAMINAN ULANG

18. AMOUNTS DUE TO REINSURERS

	2021	2020	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	178,736	174,472	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	46,118	13,835	Government of The Republic of Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	31,279	18,319	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	11,084	-	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia	35	57	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Binagriya Upakara	-	4	PT Asuransi Binagriya Upakara
	267,252	206,687	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PENJAMINAN ULANG (lanjutan)

18. AMOUNTS DUE TO REINSURERS (continued)

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	-	39,182
PT Freed Dinamika Indonesia	-	776
	39,958	
	<u>267,252</u>	<u>246,645</u>

Third parties
PT Igna Asia Reinsurance Brokers
PT Freed Dinamika Indonesia

19. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

19. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	2021	2020
IJP belum teridentifikasi dan dikembalikan	387,754	665,931
Beban pegawai	230,399	181,787
Beban administrasi dan umum	49,484	24,322
Subrogasi belum teridentifikasi	45,829	446
Fee bank	36,046	23,357
Liabilitas sewa	30,456	39,778
Beban operasional	19,465	44,997
Lainnya	<u>74,707</u>	<u>53,383</u>
	<u>874,140</u>	<u>1,034,001</u>

*Unidentified and refundable
guarantee fees*
Employee expenses
General and administrative expenses
Unidentified subrogation income
Bank fees
Lease liabilities
Operational expenses
Others

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2021	2020
Pajak penghasilan badan:		
Perusahaan		
PPH Pasal 29		
Tahun 2021	319,788	-
Tahun 2020	-	117,556
Tahun 2019	-	5,887
	<u>319,788</u>	<u>123,423</u>
Entitas anak		
PPH Pasal 29		
Tahun 2021	60,623	-
Tahun 2020	-	6,286
Tahun 2019	-	518
Tahun 2018	-	2,118
	<u>60,623</u>	<u>8,922</u>
	<u>380,411</u>	<u>132,345</u>

Corporate Income tax:

The Company
Article 29
Year 2021
Year 2020
Year 2019

Pajak lain-lain:

Other taxes:

Perusahaan		
PPH Pasal 25	15,498	-
PPH Pasal 21	12,026	8,081
Pajak Pertambahan Nilai	1,954	1,628
PPH Pasal 23	510	261
PPH Pasal 4 (2)	238	130
PPH Pasal 22	23	23
	<u>30,249</u>	<u>10,123</u>

The Company
Article 25
Article 21
Value Added Tax
Article 23
Article 4 (2)
Article 22

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang pajak (lanjutan)

	2021	2020
Pajak lain-lain: (lanjutan)		
Entitas anak		
PPh Pasal 21	1,397	508
PPh Pasal 23	137	83
PPh Pasal 4 (2)	116	16
	<u>1,650</u>	<u>607</u>
	<u>31,899</u>	<u>10,730</u>
	<u>412,310</u>	<u>143,075</u>

b. Beban pajak penghasilan

	2021	2020
Perusahaan		
Kini	428,261	137,405
Tangguhan	<u>(308,658)</u>	<u>6,297</u>
	<u>119,603</u>	<u>143,702</u>
Entitas anak		
Kini	65,338	6,286
Tangguhan	<u>(26,756)</u>	<u>(1,959)</u>
	<u>38,582</u>	<u>4,327</u>
Konsolidasian		
Kini	493,599	143,691
Tangguhan	<u>(335,414)</u>	<u>4,338</u>
	<u>158,185</u>	<u>148,029</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the theoretical amount of income tax expense is calculated based on profit before income tax at the tax rates that apply as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,224,192	604,162	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(206,739)</u>	<u>(49,461)</u>	<i>Profit before income tax - subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>1,017,453</u>	<u>554,701</u>	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	223,839	122,034	<i>Taxes calculated at the applicable tax rate of 22%</i>
Dampak pajak atas koreksi beda tetap	(104,236)	(116,997)	<i>Tax impact on the correction of permanent differences</i>
Dampak atas perubahan tarif pajak	-	138,665	<i>Impact on changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expenses</i>
Perusahaan	119,603	143,702	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>38,582</u>	<u>4,327</u>	<i>Subsidiary</i>
	<u>158,185</u>	<u>148,029</u>	

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing entitas sebagai bagian yang terpisah secara hukum.

The corporate income tax is calculated for each entity as a separate legal entity.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak Perusahaan, dan pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,224,192	604,162	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(206,739)</u>	<u>(49,461)</u>	<i>Profit before income tax - subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1,017,453	554,701	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Kenaikan cadangan klaim	1,169,118	514,377	<i>Increase in reserve claim</i>
Akrual	200,291	(245)	<i>Accruals</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	36,133	78,551	<i>Allowance for impairment losses</i>
Imbalan kerja jangka panjang	10,564	215	<i>Long-term employee benefits</i>
Provisi kerugian cadangan klaim	-	(7,415)	<i>Estimated claim reserve provision</i>
Penyusutan	<u>(13,111)</u>	<u>16,190</u>	<i>Depreciation</i>
	1,402,995	601,673	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(698,311)	(747,168)	<i>Income subject to final tax and non-taxable income</i>
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak final - join cost	13,183	14,764	<i>Expenses subject to final tax - join cost</i>
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak final	19,703	4,351	<i>Expenses subject to final tax</i>
Beban pajak final	102,848	107,101	<i>Final tax expenses</i>
Beban yang tidak diperkenankan	<u>88,772</u>	<u>89,145</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	(473,805)	(531,807)	
Laba kena pajak	1,946,643	624,567	<i>Taxable income</i>
Perusahaan:			The Company:
Beban pajak penghasilan - kini	428,261	137,405	<i>Income tax expenses - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 23	(28,571)	(10,549)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(79,902)</u>	<u>(9,300)</u>	<i>Article 25</i>
Utang pajak penghasilan	319,768	117,556	<i>Corporate income tax payable</i>
Entitas anak:			Subsidiary:
Beban pajak penghasilan - kini	<u>65,338</u>	<u>6,286</u>	<i>Income tax expenses - current</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan meyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.			<i>The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2021 is an estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.</i>

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

	2021			31 Desember/ December 2021	<i>The Company Allowances for impairment losses Provision for claim losses Increase/(decrease) in claim reserves</i>
	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited/ (charged) to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income		
Perusahaan					
Cadangan kerugian perurungan nilai	311,582	7,949	-	319,531	
Provisi atas kerugian klaim					
Kenalkalan/(perurungan) cadangan klaim	785,972	257,206	-	1,043,178	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(19,697)	-	12,171	(7,526)	
Liabilitas imbalan kerja	17,693	2,324	(2,239)	17,978	
Aset tetap	2,886	(2,885)	-	11	
Akrual	37,498	44,064	-	81,562	
	1,136,144	308,658	9,932	1,454,734	
2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited/ (charged) to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Anak					
Depresiasi aset tetap	(10)	58	-	-	58
Estimasi klaim	14,504	25,901	-	40,405	
Liabilitas imbalan kerja	781	380	(292)	879	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,978)	-	270	-	(1,708)
Cadangan bonus	2,192	407	-	-	2,599
	15,499	26,756	(22)	-	42,233
	1,151,643				1,496,987
2020					
	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Dampak PSAK 71/ Impact of SFAS 71	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact on decrement in tax rate
Perusahaan					
Cadangan kerugian perurungan nilai	331,290	17,281	-	3,143	(40,132)
Provisi atas kerugian klaim	1,854	(1,632)	-	-	(222)
Kenalkalan/(perurungan) cadangan klaim	774,879	113,163	-	(10,323)	(91,747)
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3,547)	-	(16,150)	-	(19,697)
Liabilitas imbalan kerja	12,780	47	8,600	-	(1,534)
Aset tetap	(758)	3,563	-	-	91
Akrual	42,873	(54)	-	-	(5,121)
	1,159,171	132,368	(9,550)	(7,180)	(138,665)
					1,136,144

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan labarugil/Credited/ (charged) to the profit or loss	(Dicebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact on changes in tax rate	Saldo akhir/ Ending balance	The Subsidiary
						2020
Entitas Anak						
Depresiasi aset tetap	106	(105)	-	(13)	(10)	Fixed asset depreciation
Estimasi klaim	13,254	2,840	-	(1,590)	14,504	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	496	270	85	(60)	791	Employee benefit liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas asset keuangan yang dilukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(446)	-	(1,586)	54	(1,978)	Unrealised gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Cadangan bonus	1,629	758	-	(195)	2,192	Provision for bonus
	15,041	3,763	(1,501)	(1,804)	15,499	
	1,174,212				1,151,643	

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa yang akan datang.

Pada tanggal 16 Mei 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020 yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp 140.469.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Tarif baru Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sehubungan dengan penyesuaian tarif PPN dari 10% menjadi 11%, yang mulai berlaku efektif pada 1 April 2022. Hal ini merupakan amanat Pasal 7 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

Director believes that the deferred tax assets balance above can be recovered.

On 16 May 2020, the Government issued the Republic of Indonesia Law No. 2 Year 2020 which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022 onwards. The Company has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the financial statements for period ended 31 December 2020, in the form of a decrease in deferred tax assets amounting to Rp 140,469.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

New rate of Value Added Tax (VAT) in connection with the adjustment of the VAT rate from 10% to 11%, which start effectively on 1 April 2022. This matter is the mandate of Article 7 of Law Number 7 of 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations (UU HPP).

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

**21. LIABILITIES FOR FINANCIAL GUARANTEE
CONTRACTS**

	2021	2020	
Kredit Usaha Rakyat	6,845,794	4,907,747	Kredit Usaha Rakyat
PEN	173,197	38,047	PEN
Konsumtif	1,994,871	2,309,634	Consumptive
Produktif	333,018	488,112	Productive
Suretyship	61,077	82,827	Suretyship
	9,407,957	7,826,367	

22. PENDAPATAN KOMISI DITANGGUHKAN

22. DEFERRED COMMISSION INCOME

	2021	2020	
Kredit Usaha Rakyat	31,854	18,687	Kredit Usaha Rakyat
PEN	398	5,436	PEN
Konsumtif	91,803	103,654	Consumptive
Produktif	9,180	11,111	Productive
Suretyship	7,252	4,042	Suretyship
	140,487	142,930	

23. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

23. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES

	2021	2020	
Entitas anak			Subsidiary
Kredit Usaha Rakyat	11,293	11,134	Kredit Usaha Rakyat
PEN	128,339	23,493	PEN
Konsumtif	72,407	55,586	Consumptive
Produktif	61,652	25,979	Productive
Suretyship	30,070	35,765	Suretyship
	303,761	151,957	

Cadangan klaim pada entitas anak merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

The claim reserves of the subsidiary is the reserve of claims that might occur in the coming years onto the guarantee that has not matured yet.

Cadangan klaim dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan klaim adalah klaim dalam proses dan IBNR (*incurred but not reported*).

*Reserves for claims are recorded in the statement of financial position based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Included in the reserves for claims are claims in process and IBNR (*incurred but not reported*).*

24. IMBAL JASA KAFALAH DITANGGUHKAN

24. UNEARNED KAFALAH FEES

	2021	2020	
Entitas Anak			The Subsidiary
Kredit Usaha Rakyat	125,420	71,988	Kredit Usaha Rakyat
PEN	164,603	129,668	PEN
Konsumtif	465,840	344,011	Consumptive
Produktif	70,675	44,413	Productive
Suretyship	76,921	42,719	Suretyship
	903,459	632,799	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2021	2020	
Imbalan pascakerja	61,893	60,956	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>23,824</u>	<u>23,973</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>85,717</u>	<u>84,929</u>	

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk program penghargaan pengabdian gaji dan cuti besar.

Other long-term employee benefits in the form of dedication rewards program and annual leave.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", sedangkan untuk Entitas Anak, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen KKA Nandi dan Sutama, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The liability for employee benefits as at 31 December 2021 are calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria) using the "Projected Unit Credit" method, whilst for Subsidiary, the liability for employee benefits as at 31 December 2021 and 2020 are calculated by an independent actuary, KKA Nandi dan Sutama, using the "Projected Unit Credit" method,

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Asumsi finansial:			Financial assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto per tahun PT Jaminan Kredit Indonesia	7.25%	7.00%	<i>Annual discount rate</i> <i>PT Jaminan Kredit Indonesia</i>
Program Imbalan Pascakerja			<i>Post Employee Benefit</i>
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	7.00%	6.50%	<i>Other Long-Term Employee Benefit</i>
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	7.00% & 3.06%	8.00%	<i>PT Penjaminan Jamkrindo Syariah</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun: PT Jaminan Kredit Indonesia	6.00%	6.00%	<i>Salary incremental rates:</i> <i>PT Jaminan Kredit Indonesia</i>
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	8.00%	8.00%	<i>PT Penjaminan Jamkrindo Syariah</i>
Tingkat pengembalian investasi DPLK	6.00%	6.00%	<i>Return on Investment of DPLK</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia			<i>PT Jaminan Kredit Indonesia</i>
Tingkat pengembalian investasi PHT	2.50%	-	<i>Return on Investment of PHT</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia			<i>PT Jaminan Kredit Indonesia</i>

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions: (continued)

	2021	2020	
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Tingkat mortalitas			Mortality rate
PT Jaminan Kredit Indonesia	100% TMI IV 2019	100% TMI IV 2019	PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Penjaminan Jamkrindo			PT Penjaminan Jamkrindo
Syariah	100% TMI IV 2019	100% TMI IV 2019	Syariah
Tingkat cacat			Disability rate
PT Jaminan Kredit Indonesia	5% TMI IV 2019	5% TMI IV 2019	PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Penjaminan Jamkrindo			PT Penjaminan Jamkrindo
Syariah	5% TMI IV 2019	5% TMI IV 2019	Syariah
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
PT Jaminan Kredit Indonesia	3.00% per tahun sampai dengan usia 35 tahun kemudian menurun linier hingga 0.00% pada usia 55 tahun/ 3.00% per annum up to age 35 then decrease linearly to 0.00% at age 55	3.00% per tahun sampai dengan usia 35 tahun kemudian menurun linier hingga 0.00% pada usia 55 tahun/ 3.00% per annum up to age 35 then decrease linearly to 0.00% at age 55	PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah			PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
- Usia 20 - 39 tahun	5.00% per tahun/ per year	5.00% per tahun/ per year	20 - 39 years old -
- Usia 40 - 44 tahun	3.00% per tahun/ per year	3.00% per tahun/ per year	40 - 44 years old -
- Usia 45 - 49 tahun	2.00% per tahun/ per year	2.00% per tahun/ per year	45 - 49 years old -
- Usia 50 - 54 tahun	1.00% per tahun/ per year	1.00% per tahun/ per year	50 - 54 years old -
- Usia diatas 54 tahun	0.00% per tahun/ per year	0.00% per tahun/ per year	over 54 years old -
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age
Metode penilaian aktuaria	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial valuation method
Imbalan pascakerja			Post-employment benefits
Imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>The post-employment benefits recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:</i>
	2021	2020	
Biaya jasa kini	6,432	5,438	Current service cost
Biaya jasa lalu	(9,628)	-	Past service cost
Program penyelesaian	11,706	-	Settlement program
Biaya bunga	4,216	2,710	Interest expense
	12,726	8,148	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movement of post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2021			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit liabilities	
Saldo awal tahun	72,662	(11,706)	60,956	<i>Beginning balance</i>
Program penyelesaian	-	11,706	11,706	<i>Settlement program</i>
Biaya jasa kini	6,432	-	6,432	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(9,628)	-	(9,628)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	4,216	-	4,216	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(1,408)	-	(1,408)	<i>Change in - financial assumption</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(8,770)	-	(8,770)	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Iuran				<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayar	(285)	-	(285)	<i>Benefit paid</i>
	63,219	-	63,219	
Kerugian aktuarial	(1,326)	-	(1,326)	<i>Loss on actuarial</i>
	61,893	-	61,893	
	2020			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit liabilities	
Saldo awal tahun	46,657	(11,812)	34,845	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	5,438	-	5,438	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	3,635	(925)	2,710	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil atas aset program	-	1,580	1,580	<i>Return on plan assets - Change in -</i>
- Perubahan asumsi demografi	38	-	38	<i>demographic assumption Change in -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	5,826	-	5,826	<i>financial assumption</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	12,423	-	12,423	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Iuran				<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayar	(1,739)	1,739	-	<i>Benefit paid</i>
	72,278	(11,706)	60,572	
Kerugian aktuarial	384	-	384	<i>Loss on actuarial</i>
	72,662	(11,706)	60,956	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Imbal hasil aset program	-	1,580	<i>Return on plan assets</i>
Perubahan asumsi demografi	-	38	<i>Change in demographic assumption</i>
Perubahan asumsi keuangan	(1,408)	5,826	<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(8,770)	12,423	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Kerugian aktuarial	<u>(1,326)</u>	<u>384</u>	<i>Loss on actuarial</i>
	<u>(11,504)</u>	<u>20,251</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits (continued)

The amounts recognised in other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
PT Jaminan Kredit Indonesia	14.04	13.89	<i>PT Jaminan Kredit Indonesia</i>
PT Penjaminan Jamkrindo			<i>PT Penjaminan Jamkrindo</i>
Syarah	21.17	20.78	<i>Syarah</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The weighted average duration of the defined post-employment benefit liabilities at 31 December 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Dalam 1 tahun	4,965	4,524	<i>Within 1 year</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	19,533	19,232	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 6 sampai 10 tahun	50,613	68,821	<i>Between 6 and 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	<u>466,249</u>	<u>460,532</u>	<i>More than 10 years</i>
	<u>541,360</u>	<u>553,109</u>	

Sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja untuk perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits is as follows:

	31 Desember/December 2021			
	Dampak atas liabilitas imbalan pascakerja/ Impact on post-employment benefit liabilities	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto		1%	(5,805)	8,527
Tingkat kenaikan gaji di masa depan		1%	6,791	(5,926)
31 Desember/December 2020				
Dampak atas liabilitas imbalan pascakerja/ Impact on post-employment benefit liabilities				
	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(6,184)	7,124	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	7,549	(6,527)	<i>Future salary increment</i>

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	3,374	3,771	<i>Current services cost</i>
Biaya jasa lalu	(3,434)	-	<i>Previous services cost</i>
Biaya bunga	1,267	1,282	<i>Interest expense</i>
Kerugian aktuarial	147	70	<i>Actuarial loss</i>
Pengakuan kembali yang diakui selama tahun berjalan	(155)	4,058	<i>Remeasurements recognised during the year</i>
	1,199	9,181	

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other long-term employee benefit

Other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statement of profit or loss comprise of:

	2021	2020		
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar asset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit liabilities	
Saldo awal tahun	23,973	-	23,973	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	3,374	-	3,374	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(3,434)	-	(3,434)	<i>Previous service cost</i>
Beban bunga	1,267	-	1,267	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan asumsi demografi	(714)	-	(714)	<i>Change in - demographic assumption</i>
- Perubahan asumsi keuangan	559	-	559	<i>Change in - financial assumption</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	147	-	147	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Iuran				<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayar	(1,348)	-	(1,348)	<i>Benefit paid</i>
	23,677	-	23,677	
Kerugian aktuarial	147	-	147	<i>Loss on actuarial</i>
	23,824	-	23,824	

	2020	2020		
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar asset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit liabilities	
Saldo awal tahun	18,269	-	18,269	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	3,771	-	3,771	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1,281	-	1,281	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan asumsi demografi	(4)	-	(4)	<i>Change in - demographic assumption</i>
- Perubahan asumsi keuangan	1,298	-	1,298	<i>Change in - financial assumption</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	2,784	-	2,784	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Iuran				<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayar	(3,466)	-	(3,466)	<i>Benefit paid</i>
	23,903	-	23,903	
Kerugian aktuarial	70	-	70	<i>Loss on actuarial</i>
	23,973	-	23,973	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Jaminan Kredit Indonesia	10.67	10.70	PT Jaminan Kredit Indonesia
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:			<i>Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefit is as follows:</i>
	2021	2020	
Dalam 1 tahun	2,463	1,536	Within 1 year
Antara 2 sampai 5 tahun	14,623	22,672	Between 2 and 5 years
Antara 6 sampai 10 tahun	21,349	19,806	Between 6 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	86,745	205,524	More than 10 years
	<u>125,180</u>	<u>249,538</u>	

Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Other long term employee benefit (continued)

The weighted average duration of the other long-term employee benefit liabilities at 31 December 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Dalam 1 tahun	2,463	1,536	Within 1 year
Antara 2 sampai 5 tahun	14,623	22,672	Between 2 and 5 years
Antara 6 sampai 10 tahun	21,349	19,806	Between 6 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	86,745	205,524	More than 10 years
	<u>125,180</u>	<u>249,538</u>	

The sensitivity of the other long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumption is as follows:

31 Desember/December 2021
**Dampak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/
Impact on other long-term employee benefit liabilities**

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1,447)	1,332	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	1,491	(1,612)	Discount rate Future salary increment

31 Desember/December 2020
**Dampak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/
Impact on other long-term employee benefit liabilities**

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1,315)	1,472	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	1,641	(1,490)	Discount rate Future salary increment

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS

Berikut ini rincian modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

26. EQUITY

Below are the details of issued and fully paid capital as at 31 December 2021 and 2020:

31 Desember/December 2021				
	Jenis saham/ Type of shares	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwama/ Series A Dwiwama	1	0.000009%	1
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Seri B/Series B	<u>10,638,732</u>	<u>99.999991%</u>	<u>10,638,732</u>
		<u>10,638,733</u>	<u>100%</u>	<u>10,638,733</u>
31 Desember/December 2020				
	Jenis saham/ Type of shares	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwama/ Series A Dwiwama	1	0.000013%	1
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Seri B/Series B	<u>7,638,732</u>	<u>99.999987%</u>	<u>7,638,732</u>
		<u>7,638,733</u>	<u>100%</u>	<u>7,638,733</u>

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo (Persero) Nomor 25 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Isyana Wisnuwardhana Sadjarwo, S.H., M.H., tanggal 24 Februari 2020, badan hukum Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia atau Jamkrindo berubah menjadi Perseroan Terbatas dan telah mendapatkan pengesahan pendirian dari Kementerian Hukum dan HAM melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-0011484.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 24 Februari 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo (Persero). Perubahan ini mengakibatkan susunan saham dari yang sebelumnya tidak terbagi atas saham menjadi sebagai berikut:

1. Sebanyak 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwama bernominal Rp 1.365.160 (satu juta tiga ratus enam puluh lima ribu seratus enam puluh Rupiah) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia;
2. Sebanyak 7.638.732 (tujuh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh dua) lembar Saham Seri B dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), sehingga keseluruhannya menjadi senilai Rp 7.638.732.000.000 (tujuh triliun enam ratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta Rupiah) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Based on the Deed of Establishment of the Company (Persero), PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo (Persero) No. 25 made before Notary Dr. Isyana Wisnuwardhana Sadjarwo, S.H., M.H., dated 24 February 2020, the legal public entity Jaminan Kredit Indonesia or Jamkrindo was changed to a Limited Company and has been agreed by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0011484.AH.01.01 of 2020 dated 24 February 2020 regarding Ratification of the Establishment of a Limited Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo (Persero). This change resulted in the composition of the shares from previously not divided into shares to become as follows:

1. *Amounted to 1 (one) Series A Dwiwama share with a nominal value of Rp 1,365,160 (one million three hundred sixty five thousand one hundred and sixty Rupiah) is owned by the Republic of Indonesia;*
2. *Amounted to 7,638,732 (seven million six hundred thirty eight thousand seven hundred and thirty two) Series B Shares with each share having a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah), therefore the total is Rp 7,638,732,000,000 (seven trillion six hundred thirty eight billion seven hundred thirty two million Rupiah) owned by the Republic of Indonesia.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. EKUITAS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia Tentang Perubahan Anggaran Dasar Nomor 2 tanggal 9 April 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Isyana Wisnuwardhana Sadjarwo, S.H., M.H., terjadi pengalihan saham Seri B dari yang sebelumnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia menjadi dimiliki oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sehingga terjadi perubahan badan hukum dari Persero menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan HAM melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-0028854.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 9 April 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas serta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0181758 tanggal 9 April 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0181759 tanggal 9 April 2020. Perubahan ini mengakibatkan susunan saham menjadi sebagai berikut:

1. Sebanyak 1 (satu) lembar Saham Seri A Dwiwarna bernominal Rp 1.365.160 (satu juta tiga ratus enam puluh lima ribu seratus enam puluh Rupiah) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia;
2. Sebanyak 7.638.732 (tujuh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh dua) lembar Saham Seri B dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), sehingga keseluruhannya menjadi senilai Rp 7.638.732.000.000 (tujuh trillun enam ratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta Rupiah) dimiliki oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

Pembagian dividen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Juli 2020 No. 6 tentang "Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perum Jamkrindo Tahun Buku 2019", pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 400.000 yang berasal dari hasil operasi tahun 2019. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 18 Agustus 2020.

Setoran modal

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. S-101/MBU/02/2021 dan No. 002/BPU/01/2021 yang dinotarisasi dengan Akta Notaris Hadijah, S.H., M.P.A., Nomor 10 tanggal 08 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan Perusahaan sebesar 3.000.000 lembar saham dengan jumlah nominal Rp 3.000.000. Saham baru sebanyak 3.000.000 lembar saham ini telah diterbitkan dan dibayar penuh oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-051492 tertanggal 09 Maret 2021. Perubahan ini mengakibatkan susunan saham menjadi sebagai berikut:

1. Sebanyak 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna bernominal Rp 1.365.160 (satu juta tiga ratus enam puluh lima ribu seratus enam puluh Rupiah) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. EQUITY (continued)

Based on the Deed of Resolution of the Shareholders of the Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia regarding the Amendment to the Articles of Association Number 2 dated 9 April 2020 which was made before Notary Dr. Isyena Wisnuwardhana Sadjarwo, S.H., M.H., there was a transfer of Series B shares from those previously owned by the Republic of Indonesia to be owned by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) resulting in a change of legal entity from (Persero) to Limited Company. This amendment has been agreed for amendments to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0028854.AH.01.02. of 2020 dated 9 April 2020 regarding Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Company and Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0181758 dated 9 April 2020 and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AHU-AH.01.03-0181759 dated 9 April 2020. This change resulted in the composition of the shares to become as follows:

1. *Amounted to 1 (one) Series A Dwiwama Share with a nominal value of Rp 1,365,160 (one million three hundred sixty five thousand one hundred and sixty Rupiah) is owned by the Republic of Indonesia;*
2. *Amounted to 7,638,732 (seven million six hundred thirty eight thousand seven hundred and thirty two) Series B Shares with each share having a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah), therefore the total is Rp 7,638,732.000.000 (seven trillion six hundred thirty eight billion seven hundred thirty two million Rupiah) is owned by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).*

Dividend distribution

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholder on 15 July 2020 No. 6 regarding "Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statement Perum Jamkrindo Year 2019", the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 400,000 from 2019's operating result. The dividend was paid on 18 August 2020.

Paid in capital

Based on Resolution of Shareholders No. S-101/MBU/02/2021 and No 002/BPU/01/2021 which notarised by Notarial Deed of Hadijah, S.H., M.P.A., No. 10 dated 08 March 2021, the shareholders approved the increase of the Company's share capital of 3,000,000 shares with the nominal value of Rp3,000,000. The issuance of 3,000,000 new shares has been issued and fully paid by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-051492 dated 09 March 2021. This change resulted in the composition of the shares to be as follows:

1. *Amounted to 1 (one) Series A Dwiwama Share with a nominal value of Rp 1,365,160 (one million three hundred sixty five thousand one hundred and sixty Rupiah) is owned by the Republic of Indonesia;*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS (lanjutan)

Setoran modal (lanjutan)

2. Sebanyak 10.638.732 (sepuluh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh dua) lembar Saham Seri B dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), sehingga keseluruhannya menjadi senilai Rp 10.638.732.000.000 (tujuh triliun enam ratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta Rupiah) dimiliki oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	15	14	<i>Beginning balance</i>
Tambahan modal disetor	487	-	<i>Paid in capital</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba komprehensif entitas anak	190	1	<i>Comprehensive income of subsidiary to non-controlling interests</i>
Saldo akhir	<u>692</u>	<u>15</u>	<i>Ending balance</i>

28. IMBAL JASA PENJAMINAN

	2021	2020	
Kredit Usaha Rakyat	2,933,290	1,957,907	<i>Kredit Usaha Rakyat</i>
PEN	803,573	123,965	<i>PEN</i>
Konsumtif	302,220	372,952	<i>Consumtive</i>
Produktif	253,092	303,335	<i>Productive</i>
Suretyship	69,740	68,365	<i>Suretyship</i>
	<u>4,361,915</u>	<u>2,826,524</u>	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

29. IMBAL JASA KAFALAH BRUTO

	2021	2020	
Entitas Anak			The Subsidiary
Kredit Usaha Rakyat	102,812	73,759	<i>Kredit Usaha Rakyat</i>
PEN	394,318	184,441	<i>PEN</i>
Konsumtif	191,566	101,897	<i>Consumtive</i>
Produktif	67,749	24,368	<i>Productive</i>
Suretyship	202,831	115,827	<i>Suretyship</i>
	<u>959,276</u>	<u>500,292</u>	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

30. PREMI PENJAMINAN ULANG

	2021	2020	
Kredit Usaha Rakyat	293,813	130,548	<i>Kredit Usaha Rakyat</i>
PEN	169,072	79,476	<i>PEN</i>
Konsumtif	186,811	199,292	<i>Consumtive</i>
Produktif	89,975	80,643	<i>Productive</i>
Suretyship	100,693	63,338	<i>Suretyship</i>
	<u>840,364</u>	<u>553,297</u>	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PREMI PENJAMINAN ULANG (lanjutan)

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

30. RE-GUARANTEE PREMIUMS (continued)

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

31. KENAIKAN JASA KAFALAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

31. INCREASE IN UNEARNED KAFALAH FEE

Entitas Anak	2021	2020
Kredit Usaha Rakyat	38,660	36,256
PEN	47,368	84,929
Konsumtif	75,162	25,452
Produktif	6,288	(10,517)
<i>Suretyship</i>	<u>19,508</u>	<u>4,006</u>
	<u>186,986</u>	<u>140,126</u>

The Subsidiary

Kredit Usaha Rakyat	PEN
PEN	Consumptive
Konsumtif	Productive
Produktif	Suretyship

32. BEBAN KLAIM

32. CLAIM EXPENSES

Entitas Anak	2021	2020
Kredit Usaha Rakyat	1,306,590	1,203,536
PEN	42,057	-
Konsumtif	651,973	485,183
Produktif	476,269	362,866
<i>Suretyship</i>	<u>70,062</u>	<u>128,659</u>
	<u>2,546,951</u>	<u>2,180,243</u>

Kredit Usaha Rakyat	PEN
PEN	Consumptive
Konsumtif	Productive
Produktif	Suretyship

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

33. KENAIKAN CADANGAN KLAIM

33. INCREASE IN CLAIM RESERVES

Entitas Anak	2021	2020
Kredit Usaha Rakyat	1,231,711	759,493
PEN	32,502	(268,765)
Konsumtif	88,991	111,372
Produktif	(32,288)	(130,115)
<i>Suretyship</i>	<u>(34,065)</u>	<u>55,305</u>
	<u>1,286,851</u>	<u>527,290</u>

Kredit Usaha Rakyat	PEN
PEN	Consumptive
Konsumtif	Productive
Produktif	Suretyship

34. KLAIM PENJAMINAN ULANG

34. RE-GUARANTEE CLAIMS

Entitas Anak	2021	2020
Kredit Usaha Rakyat	(61,717)	(10,135)
PEN	(353)	-
Konsumtif	(304,609)	(193,894)
Produktif	(137,731)	(115,585)
<i>Suretyship</i>	<u>(30,039)</u>	<u>(53,257)</u>
	<u>(534,449)</u>	<u>(372,871)</u>

Kredit Usaha Rakyat	PEN
PEN	Consumptive
Konsumtif	Productive
Produktif	Suretyship

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN SUBROGASI – BERSIH

35. SUBROGATION INCOME - NET

	2021	2020	
Kredit Usaha Rakyat	364,719	319,278	<i>Kredit Usaha Rakyat</i>
PEN	112	-	<i>PEN</i>
Konsumtif	40,209	54,898	<i>Consumtive</i>
Produktif	153,946	116,856	<i>Productive</i>
<i>Suretyship</i>	<u>18,170</u>	<u>27,735</u>	<i>Suretyship</i>
	<u>577,156</u>	<u>518,767</u>	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

36. PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH

36. INVESTMENT INCOME - NET

	2021	2020	
Pendapatan bunga:			<i>Interest Income:</i>
Bunga obligasi	313,589	199,733	<i>Bond interest</i>
Bunga deposito	295,970	382,815	<i>Time deposit interest</i>
Pendapatan reksadana	68,640	180,236	<i>Mutual fund income</i>
Pendapatan <i>capital gain</i>	54,125	14,078	<i>Income on capital gain</i>
Pendapatan sukuk	16,981	15,704	<i>Sukuk income</i>
Dividen	3,686	6,087	<i>Dividend</i>
Efek beragun aset	<u>2,140</u>	<u>4,929</u>	<i>Asset backed securities</i>
	<u>755,131</u>	<u>803,562</u>	
Beban investasi	<u>(19,703)</u>	<u>(4,351)</u>	<i>Investment expenses</i>
	<u>735,428</u>	<u>799,211</u>	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

37. BEBAN USAHA

37. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Beban pegawai	484,448	452,897	<i>Employee expenses</i>
Administrasi dan umum	144,740	135,555	<i>General and administrative</i>
Pemasaran	79,148	53,344	<i>Marketing</i>
<i>Outsourcing</i>	57,686	48,594	<i>Outsourcing</i>
Depresiasi	57,434	52,251	<i>Depreciation</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	49,230	78,551	<i>Provision for impairment losses</i>
Teknologi, sistem dan pengembangan usaha	38,881	26,222	<i>Technology, system and development</i>
Perjalanan dinas	16,864	13,549	<i>Business travel</i>
Sewa	15,123	17,494	<i>Rent</i>
Kendaraan	14,771	13,103	<i>Transportation</i>
Sosialisasi dan rekonsiliasi	14,700	6,862	<i>Social and reconciliation</i>
Lainnya	<u>4,723</u>	<u>5,248</u>	<i>Others</i>
	<u>977,748</u>	<u>903,670</u>	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENDAPATAN LAIN-LAIN

38. OTHER INCOME

	2021	2020	
Pendapatan jasa giro	36,998	4,550	<i>Interest Income</i>
Pendapatan jasa administrasi penjaminan	3,795	2,178	<i>Administration guarantees income</i>
Pendapatan non-operasional	<u>(23,973)</u>	<u>44,402</u>	<i>Non-operational Income</i>
	<u>16,620</u>	<u>51,130</u>	

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

BPUI adalah pemegang saham Grup. PT Reasuransi Nasional Indonesia adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan secara tidak langsung oleh BPUI. Grup memiliki transaksi penjaminan ulang dengan PT Reasuransi Nasional Indonesia.

Pemerintah Republik Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama Grup dan Badan Usaha Milik Negara dan Anak Perusahaan. BPUI, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Syariah, PT Pegadaian, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, Perum Perumahan Nasional (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Pegadaian - Unit Syariah, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Bukit Asam Tbk,

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

BPUI is the shareholder of the Group. PT Reasuransi Nasional Indonesia is entity which indirectly owned and controlled by BPUI. The Group has re-guarantee transaction with PT Reasuransi Nasional Indonesia.

Government of the Republic of Indonesia

Government of Republic of Indonesia is the ultimate shareholder of the Group and State Owned Enterprises and Subsidiaries. BPUI, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Syariah, PT Pegadaian, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, Perum Perumahan Nasional (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Pegadaian - Unit Syariah, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Bukit Asam Tbk,

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT PP (Persero), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero), PT Pupuk Kujang, PT Mandiri Tunas Finance, PT BNI Multifinance, PT AXA Mandiri Financial Service, Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera, PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Sarana Multigriya Infrastruktur (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Tbk, PT Bank Mandiri Taspen, PT Istaka Karya (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Bahana TCW Investment Management, PT Danareksa (Persero), PT PNM Investment Management, PT Danareksa Investment Management, PT PP Presisi Tbk, PT BNI Asset Management, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perkebunan Nusantara, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Propernas Griya Utama, Koperasi Warga Semen Gresik, PT Propemas Griya Utama dan PT Barata Indonesia (Persero) adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Grup memiliki rekening giro, deposito wajib dan berjangka, surat berharga, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang penjaminan, piutang penjaminan ulang, piutang hasil investasi, utang reasuransi, utang klaim, imbal jasa kafalah bruto, beban penjaminan ulang, premi penjaminan ulang bruto, beban klaim, klaim penjaminan ulang, beban komisi, pendapatan komisi, pendapatan *ujrah* penjaminan ulang, beban *ujrah*, pendapatan subrogasi, pendapatan investasi dan beban investasi di entitas-entitas tersebut. Grup memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Grup juga memiliki transaksi investasi pada efek-efek, piutang penjaminan, piutang hasil investasi, utang reasuransi, imbal jasa kafalah bruto, premi penjaminan ulang bruto dan pendapatan investasi dengan Badan Usaha Milik Negara dan Anak Perusahaan.

Manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp62.597 (31 Desember 2020: Rp 61.608).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

**Government of the Republic of Indonesia
(continued)**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT PP (Persero), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero), PT Pupuk Kujang, PT Mandiri Tunas Finance, PT BNI Multifinance, PT AXA Mandiri Financial Service, Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera, PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Sarana Multigriya Infrastruktur (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Tbk, PT Bank Mandiri Taspen, PT Istaka Karya (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Bahana TCW Investment Management, PT Danareksa (Persero), PT PNM Investment Management, PT Danareksa Investment Management, PT PP Presisi Tbk, PT BNI Asset Management, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perkebunan Nusantara, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Propernas Griya Utama, Koperasi Warga Semen Gresik, PT Propemas Griya Utama and PT Barata Indonesia (Persero) are entities which is owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia. The Group has bank accounts, statutory and time deposits, marketable securities, restricted deposits in banks, guarantee fee receivables, re-guarantee receivables, investment income receivables, claim payables, gross kafalah fees, re-guarantee expenses, gross re-guarantee premiums, gross claims, re-guarantee claims, commission expense, commission income, re-guarantee commission income, ujrah expense, subrogation income, investment income, and investment expense in those entities. The Group also hold bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia. The Group also has transactions in guarantee fee receivables, investment receivables, re-guarantee payables, gross kafalah fees, re-guarantee expenses, gross re-guarantee premiums, investment income with the State Owned Enterprises and Subsidiaries.

Key management

Key management includes Board of Commissioners and Board of Directors. Total compensation to the Group's Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp62,597 (31 December 2020: Rp61,608).

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
Aset:			Assets:
Kas dan kas di bank			Cash and cash in banks
Bank			Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88,901	35,256	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,126	10,989	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14,177	9,736	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,254	4,713	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,263	8,136	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	222	219	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	146	251	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
	132,078	69,300	
Deposito wajib dan berjangka			Statutory and time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,415,285	3,359,487	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,279,660	1,344,950	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	420,124	147,144	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	321,115	188,313	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	87,650	277,150	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78,104	82,654	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,660	36,410	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	5,623,498	5,436,008	
Efek-efek			Marketable securities
Obligasi			Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	6,641,669	1,730,156	Government of the Republic of Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	300,000	300,000	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	106,229	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	65,000	55,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60,332	60,139	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	60,042	78,437	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	55,000	50,000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pegadaian	50,000	50,000	PT Pegadaian
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	35,408	35,194	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	26,138	25,813	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Perum Perumahan Nasional (Persero)	25,000	25,000	Perum Perumahan Nasional (Persero)
PT Permodalan Nasional Mandiri	25,000	25,000	PT Permodalan Nasional Mandiri
PT Mandiri Tunas Finance	25,000	25,000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Mandiri Taspen	20,000	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,000	20,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero) Tbk	20,000	20,000	PT Danareksa (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	15,102	15,192	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	15,036	14,848	PT Waskita Beton Precast Tbk

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
Aset: (lanjutan)			Assets: (continued)
Efek-efek (lanjutan)			Marketable securities (continued)
Obligasi (lanjutan)			Bonds (continued)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	15,000	15,000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	15,000	30,331	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Lembaga Pembangunan Perumahan (Persero)	10,850	10,704	Lembaga Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-	15,119	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT PP (Persero) Tbk	-	26,921	PT PP (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	20,000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	18,000	PT Angkasa Pura II (Persero)
	<u>7,805,806</u>	<u>2,665,854</u>	
Reksadana			Mutual funds
PT PNM Investment Management	407,787	498,831	PT PNM Investment Management
PT Danareksa Investment Management	209,221	234,569	PT Danareksa Investment Management
PT Bahana TCW Investment Management	125,349	88,932	PT Bahana TCW Investment Management
PT BNI Asset Management	109,938	99,281	PT BNI Asset Management
PT Mandiri Manajemen Investasi	5,997	5,785	PT Mandiri Manajemen Investasi
	<u>858,290</u>	<u>927,398</u>	
Saham			Shares
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	20,200	16,550	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	11,924	12,364	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,484	8,505	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,415	8,645	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	8,900	11,250	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	8,598	14,756	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	8,284	9,687	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	7,875	6,755	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	7,780	9,260	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,245	7,224	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,153	5,087	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk	4,832	24,480	PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk
PT PP Presisi Tbk	4,106	6,136	PT PP Presisi Tbk
PT PP (Persero) Tbk	3,465	6,510	PT PP (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3,425	4,125	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	2,850	3,840	PT Wijaya Karya Gedung Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,685	4,590	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,520	5,760	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,100	3,772	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	1,659	5,712	PT Waskita Beton Precast Tbk
	<u>133,500</u>	<u>175,006</u>	
Efek beragun aset			Asset backed securities
PT Sarana Multiguna Finansial (Persero)	9,815	13,607	PT Sarana Multiguna Finansial (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5,151	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,619	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10,270	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero) Tbk	-	3,632	PT Danareksa (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2,850	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>16,565</u>	<u>30,359</u>	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
Aset: (lanjutan)			Assets: (continued)
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted deposits in banks
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	567,639	269,639	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000	500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	219,000	159,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,140	75,140	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	73,094	73,094	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah Unit
	<u>1,434,873</u>	<u>1,076,873</u>	
Piutang penjaminan - bersih			Guarantee fee receivables - net
Pemerintah Republik Indonesia	1,711,620	1,713,475	Government of Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,286,247	1,069,232	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	734,538	678,089	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146,584	112,657	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,585	1,176	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>3,880,574</u>	<u>3,574,629</u>	
Piutang penjaminan ulang			Amounts due from reinsurers
PT Reasuransi Nasional Indonesia	181,581	32,394	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	172,308	-	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Syariah Indonesia	43,537	-	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT BRI Asuransi Indonesia	7,182	8,992	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	4,058	2,226	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
	<u>408,866</u>	<u>41,612</u>	
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pemerintah Republik Indonesia	92,893	19,632	Government of Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,437	3,762	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,389	1,798	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	1,192	661	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	741	704	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	639	534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	596	618	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	528	203	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	435	351	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	476	370	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	398	307	PT Mandiri Tunas Finance
PT Waskita Beton Precast Tbk	325	-	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	233	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	194	145	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	177	200	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	168	154	PT Permodalan Nasional Madani
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	149	145	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Perum Pembangunan Rumah Nasional	141	133	Perum Pembangunan Rumah Nasional
PT Danareksa (Persero)	92	-	PT Danareksa (Persero)
PT Pegadaian	73	69	PT Pegadaian
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	33	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	30	28	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	31	29	PT Adhi Karya (Persero) Tbk

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
Plutang hasil investasi (lanjutan)			Investment income receivables (continued)
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk	24	364	Agroniaga Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	13	9	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	-	5,539	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT PP (Persero) Tbk	-	457	PT PP (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-	294	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	73	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	59	PT Angkasa Pura II (Persero)
	<u>103,407</u>	<u>36,638</u>	
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>20,197,277</u>	<u>14,033,678</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>79.67%</u>	<u>73.39%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas :			Liabilities:
Utang penjaminan ulang			Amounts due to reinsurers
PT Reasuransi Nasional Indonesia	178,736	174,472	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	46,118	13,835	Government of Republic of Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	31,279	18,319	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	11,084	-	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia	35	57	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Binagriya Upakara	-	4	PT Asuransi Binagriya Upakara
	<u>287,252</u>	<u>206,687</u>	
Utang klaim			Claim payables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67,835	1,694	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian	14,531	376	PT Pegadaian
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12,486	717	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,459	1,205	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	4,421	-	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,094	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,583	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian - Unit Syariah	863	-	PT Pegadaian - Unit Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	-	65	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
	<u>110,272</u>	<u>4,057</u>	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>377,524</u>	<u>210,744</u>	Total liability with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3.02%</u>	<u>2.05%</u>	Percentage of total liability
Pendapatan kafalah:			Kafalah Income: Gross kafalah fees
Imbal jasa kafalah bruto			
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	29,842	-	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Pegadaian	19,109	-	PT Pegadaian
PT Perkebunan Nusantara	3,389	-	PT Perkebunan Nusantara
PT Pupuk Indonesia (Persero)	659	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	641	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	146	-	Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	144	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	110	-	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	17	129	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Waskita Karya (Persero)	6	516	PT Waskita Karya (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	-	707	PT Boma Bisma Indra (Persero)

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (continued)

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
Pendapatan <i>Kafalah</i> : (lanjutan)			<i>Kafalah Income: (continued)</i>
Imbal jasa <i>Kafalah bruto</i> (lanjutan)			<i>Gross kafalah fees (continued)</i>
PT Istaka Karya (Persero)	-	370	<i>PT Istaka Karya (Persero)</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	-	367	<i>PT Barata Indonesia (Persero)</i>
Lainnya	262	286	<i>Others</i>
	54.325	2.375	
Persentase terhadap jumlah imbal jasa <i>Kafalah bruto</i>	5.66%	0.47%	<i>Percentage of total gross kafalah income</i>
Premi penjaminan ulang			<i>Re-guarantee premiums</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	369,443	300,007	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia	162,063	40,315	<i>Government of Republic of Indonesia</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	23,055	29,499	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT Asuransi Binagriya Upakarya	6,749	8,267	<i>PT Asuransi Binagriya Upakarya</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2,495	3,695	<i>PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	360	614	<i>PT BRI Asuransi Indonesia</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	331	-	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT AXA Mandiri Financial Services	3	8	<i>PT AXA Mandiri Financial Services</i>
PT Reasuransi Syariah Indonesia	-	39,160	<i>PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
	564,499	421,565	
Persentase terhadap jumlah premi penjaminan ulang	67.17%	76.19%	<i>Percentage of total re-guarantee premiums</i>
Beban klaim			<i>Claim expenses</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,248,490	939,116	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	152,318	128,642	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	149,809	138,986	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Pegadaian	149,063	123,671	<i>PT Pegadaian</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	96,117	103,813	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Pegadaian - Unit Syariah	81,762	31,862	<i>PT Pegadaian - Unit Syariah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67,257	111,504	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Permodalan Nasional Madani	79,413	16,797	<i>PT Permodalan Nasional Madani</i>
PT Mandiri Tunas Finance	13,513	36,283	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	6,831	3,921	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Propemas Griya Utama	935	-	<i>PT Propemas Griya Utama</i>
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	291	208	<i>Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera</i>
Koperasi Warga Semen Gresik	60	-	<i>Koperasi Warga Semen Gresik</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	15	515	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah</i>
PT Pupuk Kujang	-	2,351	<i>PT Pupuk Kujang</i>
	2,047,864	1,637,649	
Persentase terhadap jumlah beban klaim	80.40%	75.11%	<i>Percentage of total claim expenses</i>
Klaim penjaminan ulang			<i>Re-guarantee claims</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	319,037	74,823	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	195,592	-	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	7,313	5,127	<i>PT BRI Asuransi Indonesia</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1,833	-	<i>PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	368	-	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Asuransi Binagriya Upakarya	330	-	<i>PT Asuransi Binagriya Upakarya</i>
PT Igna Asia Reinsurance Broker	-	263,281	<i>PT Igna Asia Reinsurance Broker</i>
PT Freed Dinamika Indonesia	-	2,342	<i>PT Freed Dinamika Indonesia</i>
	524,473	345,573	
Persentase terhadap jumlah klaim penjaminan ulang	98.13%	92.68%	<i>Percentage of total re-guarantee claim expense</i>

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
Beban komisi:			Commission expense:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,559	6,826	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	621	1,349	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	366	37	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>6,547</u>	<u>8,214</u>	
Percentase terhadap jumlah beban komisi	<u>11.95%</u>	<u>12.02%</u>	Percentage of total commission expense
Pendapatan komisi:			Commission income:
PT Reasuransi Nasional Indonesia	(56,537)	(36,163)	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	(3,664)	(4,703)	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Binagriya Upakara	(1,064)	(1,160)	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Tugu Reasuransi Indonesia	(75)	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT BRI Asuransi Indonesia	-	(78)	PT BRI Asuransi Indonesia
	<u>(61,340)</u>	<u>(42,104)</u>	
Percentase terhadap jumlah pendapatan komisi	<u>99.65%</u>	<u>98.65%</u>	Percentage of total commission income
Beban ujrah:			Ujrah expense
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,833	1,418	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	230	89	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	13	13	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sheria Unit
	<u>1,876</u>	<u>1,520</u>	
Percentase terhadap jumlah beban ujrah	<u>4.37%</u>	<u>4.72%</u>	Percentage of total ujrah expenses
Pendapatan subrogasi - bersih			Subrogation income - net
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	267,591	223,857	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian	91,052	64,108	PT Pegadaian
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48,401	46,283	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,712	50,475	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	16,844	8,808	PT Permodalan Nasional Madani
PT Pegadaian - Unit Syariah	9,368	4,949	PT Pegadaian - Unit Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,358	7,288	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	4,611	19,260	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Syariah Indonesia	3,155	6,881	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Tabungan Negara Syariah	978	1,452	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	6	1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk	-	812	PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk
PT Pupuk Kujang	-	421	PT Pupuk Kujang
	<u>493,076</u>	<u>434,605</u>	
Percentase terhadap jumlah pendapatan subrogasi - bersih	<u>85.43%</u>	<u>83.78%</u>	Percentage of total subrogation income - net

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
Pendapatan investasi			Investment income
Pemerintah Republik Indonesia	287,492	131,292	Government of Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	112,112	179,138	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	78,992	64,655	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20,118	19,012	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	41,060	2,090	PT Permodalan Nasional Madani
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	22,687	26,526	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,905	19,386	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	11,665	14,471	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000	9,136	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)	9,482	2,040	PT Danareksa (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	9,005	10,340	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bahana TCW Investment Management	7,392	8,547	PT Bahana TCW Investment Management
PT Waskita Karya (Persero)	6,491	6,866	PT Waskita Karya (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,583	5,929	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	4,749	4,698	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	3,617	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Pegadaian	3,244	1,926	PT Pegadaian
Perum Perumahan Nasional (Persero)	2,768	2,688	Perum Perumahan Nasional (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	2,383	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	2,338	2,259	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	2,337	1,544	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2,077	3,484	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,026	2,562	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,796	1,830	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	1,498	1,676	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,396	1,447	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan Properti	1,342	2,454	PT Pembangunan Perumahan Properti
PT Bank Mandiri Taspen	1,340	906	PT Bank Mandiri Taspen
Lembaga Pembilayaan Ekspor Indonesia	886	890	Lembaga Pembilayaan Ekspor Indonesia
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	522	890	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT PP (Persero) Tbk	492	1,373	PT PP (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	329	1,436	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	271	402	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	224	48	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	48	177	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT PP Presisi Tbk	27	153	PT PP Presisi Tbk
PT PNM Investment Management	-	67,810	PT PNM Investment Management
PT Danareksa Investment Management	-	48,800	PT Danareksa Investment Management
PT BNI Asset Management	-	3,106	PT BNI Asset Management
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	2,442	PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Hutama Karya (Persero)	-	567	PT Hutama Karya (Persero)
PT Rajawali Nusantara	-	276	PT Rajawali Nusantara
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	104	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	87	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	673,804	655,473	
Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi	89,23%	81,57%	Percentage of total investment income

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
Beban investasi			<i>Investment expense</i>
Pemerintah Republik Indonesia	(13,124)	-	<i>Government of Republic of Indonesia</i>
PT Bahana TCW Investment Management	(2,864)	-	<i>PT Bahana TCW Investment Management</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(2,747)	(4,351)	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(968)	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>(19,703)</u>	<u>(4,351)</u>	
Percentase terhadap jumlah beban investasi	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<i>Percentage of total investment expense</i>

40. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN

Risiko utama yang dihadapi Grup dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besamya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing (NPF)* kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara klaim aktual, pembayaran manfaat dan tanggal klaim dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, besarnya nilai klaim, nilai klaim yang dibayarkan, dan perkembangan klaim jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Grup didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Grup melakukan proses identifikasi dan seleksi risiko dalam menjamin kredit dngn eksposure risiko yg besar.

40. FINANCIAL GUARANTEE RISK

The principal risk the Group faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's non-performing financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

The Group's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Group to underwrite and accept large guarantee accounts.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect, Productivity, Payment, dan Personality* dan 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral*) yang harus diperhatikan. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P dan 5C. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar perimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Proses bisnis penjaminan ulang yang dilakukan terkoordinasi oleh Kantor Pusat dilakukan sebagai bentuk *transfer risk*. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan beban penjaminan ulang. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Grup harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses reviu keuangan yang ketat agar mendapat persetujuan dari senior manajemen. Akibatnya penjaminan ulang hanya ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari Grup yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pembayaran klaim yang konsisten dan sesuai juga harus dipastikan. Selain kontrol internal, unit operasional Grup dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit Grup yang secara teratur melakukan audit operasional.

Eksposur Grup terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portfolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

40. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, are Prospect, Productivity, Payment, and Personality and 5C (Character, Capacity, Capital, Condition and Collateral) . The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.

*Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, a committee meeting will be carried out. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (*risk financing unit*). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision-making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high-risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.*

Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Group must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company of only the most financially secured and experienced companies in the re-guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of claims are also ensured. In addition to these internal controls, the Group's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.

The Group's exposure to concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

ANALISA EKSPOSUR

Pada tahun 2021 dan 2020, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan *line of business* sebagai berikut:

40. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

EXPOSURE ANALYSIS

In 2021 and 2020, the Group's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

	2021					
	Beban klaim/ <i>Claim expenses</i>	Klaim penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee claims</i>	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim/ <i>Increase/ (decrease) in estimated claims</i>	Beban klaim - bersih/ <i>Claim expenses - net</i>		
Kredit Usaha Rakyat PEN	1,306,589	(61,717)	1,231,711	2,476,583	Kredit Usaha Rakyat PEN	
Konsumtif	42,057	(353)	32,502	74,206	Consumptive	
Produktif	651,973	(304,609)	88,991	436,355	Productive	
<i>Suretyship</i>	476,270	(137,731)	(32,288)	306,251	<i>Suretyship</i>	
	<u>70,062</u>	<u>(30,039)</u>	<u>(34,065)</u>	<u>6,958</u>		
	<u>2,546,951</u>	<u>(534,449)</u>	<u>1,288,851</u>	<u>3,299,353</u>		
2020						
	Beban klaim/ <i>Claim expenses</i>	Klaim penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee claims</i>	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim/ <i>Increase/ (decrease) in estimated claims</i>	Beban klaim - bersih/ <i>Claim expenses - net</i>		
Kredit Usaha Rakyat PEN	1,203,536	(10,135)	759,493	1,952,894	Kredit Usaha Rakyat PEN	
Konsumtif	-	-	(268,765)	(268,765)	Consumptive	
Produktif	485,183	(193,894)	111,372	402,661	Productive	
<i>Suretyship</i>	362,865	(115,585)	(130,115)	117,165	<i>Suretyship</i>	
	<u>128,659</u>	<u>(53,257)</u>	<u>55,305</u>	<u>130,707</u>		
	<u>2,180,243</u>	<u>(372,871)</u>	<u>527,280</u>	<u>2,334,662</u>		

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko manajemen modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Perusahaan memonitor *gearing ratio* yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.2/POJK.05/2017 tertanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. *Gearing ratio* adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Capital management risk

The Group's objective from managing its capital are to safeguard the Group's going concern ability in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

The Company monitors gearing ratio which is calculated in accordance with Financial Services of Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 2/POJK.05/2017 dated 11 January 2017 regarding Business Operation of Guarantor Institution. Gearing Ratio is the ratio between the total outstanding value of the Guarantee that is borne by itself with the net capital of the Guarantor at a certain time.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen modal (lanjutan)

Gearing ratio penjaminan untuk usaha produktif ditetapkan paling tinggi 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total *gearing ratio* ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan antara lain risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Grup mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

(i) Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko akibat dari menurunnya nilai suatu investasi karena kondisi pasar misalnya suku bunga. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, dan produk ekuitas.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management risk (continued)

Gearing ratio for guarantees for productive businesses are set at a maximum of 20 (twenty) times the equity of the Company and the total gearing ratio is set at no higher than 40 (forty) times of the equity of the Company.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

Financial risk management

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk and liquidity risk. The core functions of The Company's risk management are to identify all key risks for The Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on The Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

(i) Market risk

The Company takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arise from open positions in interest rate, and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, and equity products.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup tidak mempunyai risiko terhadap nilai tukar mata uang asing karena transaksi utama Grup dilakukan menggunakan mata uang fungsional. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dalam jumlah yang material. Oleh karena itu perubahan nilai tukar dari mata uang asing terhadap mata uang fungsional pada tanggal pelaporan tidak akan berdampak terhadap laba rugi setelah pajak Grup untuk tahun berjalan.

(iii) Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari suku bunga *repricing* dan *value at risk* yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi yang membidangi Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

(iv) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksadana.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has no significant foreign exchange risks since the Group's transactions are performed using the Group's functional currency. As at 31 December 2021 and 2020, the Group has no financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies. Therefore, changes in foreign exchange against the Group's functional currency will not impact to the Group's current year profit loss after tax.

(iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Investment Division.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both fair value and cash flow risks.

(iv) Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities and mutual funds.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit untuk aset keuangan

	2021	2020	
Kas di bank	134,592	85,098	Cash in banks
Deposito wajib dan berjangka	5,419,419	5,880,768	Statutory and time deposits
Efek-efek	5,682,726	3,878,880	Marketable securities
Plutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,899,950	2,547,138	Guarantees fee receivables - net
Plutang penjaminan ulang - bersih	209,059	455,927	Amounts due from reinsurers - net
Plutang hasil investasi	48,965	30,846	Investment income receivables
Deposito yang dibatasi penggunaannya	832,633	772,606	Restricted deposit in banks
Aset lain-lain	4,249	10,053	Other assets
	<u>15,231,593</u>	<u>13,661,316</u>	

a) Sektor Industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Credit risk (continued)

Credit risk is one of the largest risk for the Company's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial assets:

	31 Desember/December 2021			
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial Institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Kas di bank	-	134,592	-	134,592
Deposito wajib dan deposito berjangka	-	5,419,419	-	5,419,419
Efek-efek	3,140,614	2,281,906	250,206	5,682,726
Plutang penjaminan - bersih	721,250	2,178,700	-	2,899,950
Plutang penjaminan ulang - bersih	-	209,059	-	209,059
Plutang hasil investasi	36,703	7,127	3,135	46,965
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya	-	832,633	-	832,633
Aset lain-lain	-	-	4,249	4,249
	<u>3,900,567</u>	<u>11,073,436</u>	<u>257,590</u>	<u>15,231,593</u>

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor Industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

Pemerintah/ Government	31 Desember/December 2020			Cash in banks Statutory and time deposits Marketable securities Guarantee fee receivables - net Amounts due from reinsurers - net Investment income receivables Restricted deposit in banks Other assets
	Lembaga keuangan/ Financial Institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas di bank	85,098	-	85,098	
Deposito wajib dan deposito berjangka	5,880,768	-	5,880,768	
Efek-efek	2,014,586	508,033	2,878,680	
Plutang perjanjian - bersih	676,844	1,888,194	-	2,547,138
Plutang perjanjian ulang - bersih	-	455,927	-	455,927
Plutang hasil investasi	24,365	4,508	-	30,846
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya	772,606	-	772,606	
Aset lain-lain	-	10,053	-	10,053
	2,058,690	11,061,667	520,959	13,661,316

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

a) Industry sectors (continued)

The following table breaks down the Company's maximum credit exposure at carrying amounts, as categorised by the industry sectors. (continued)

b) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	31 Desember/December 2021			Cash in banks Statutory and time deposits Marketable securities Guarantee fee receivables - net Amounts due from reinsurers - net Investment income receivables Restricted deposit in banks Other assets
	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas di bank	134,592	-	4	134,596
Deposito wajib dan berjangka	5,419,419	-	23	5,419,442
Efek-efek	5,682,726	-	1,913	5,684,639
Plutang imbal jasa perjanjian - bersih	2,889,950	-	1,107,172	4,007,122
Plutang perjanjian ulang - bersih	209,059	-	248,559	457,618
Plutang hasil investasi	48,965	-	-	48,965
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya	832,633	-	7	832,640
Aset lain-lain	3,975	274	20,677	24,826
	15,281,319	274	1,378,388	16,609,948
Cadangan kerugian penurunan nilai				(1,376,355)
				15,281,593

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Credit risk (continued)

a) Industry sectors (continued)

The table above represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Group as at 31 December 2021 and 2020. The Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

b) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2021 and 2020, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko kredit (lanjutan)

b) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Credit risk (continued)

b) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows: (continued)

	31 Desember/December 2020					<i>Cash in banks Statutory and time deposits Marketable securities Guarantee fee receivables - net Amounts due from reinsurers - net Investment income receivables Restricted deposit in banks Other assets</i>
	<i>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</i>	<i>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</i>	<i>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</i>	<i>Jumlah/ Total</i>		
Kas di bank	85,098	-	33	85,131		
Deposito wajib dan berjangka	5,880,788	-	1,107	5,881,675		
Efek-efek	3,878,880	-	7,132	3,886,012		
Plutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,547,138	-	1,107,378	3,654,516		
Plutang penjaminan ulang - bersih	455,927	-	198,208	652,135		
Plutang hasil investasi	30,846	-	-	30,846		
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya	772,806	-	34	772,840		
Aset lain-lain	9,769	284	17,749	27,902		
	13,661,032	284	1,329,641	14,990,652		
Cadangan kerugian penurunan nilai				(1,329,641)		<i>Allowance for impairment losses</i>
						13,661,318

(v) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat dari ketidakmampuan Grup memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo secara tunai. Ketidakmampuan Grup memenuhi kewajibannya diakibatkan karena pembayaran manfaat/claim pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan posisi keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian dan penjualan aset atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis.

Risiko ini melekat pada semua operasi penjaminan dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, namun tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam. Grup melakukan evaluasi dan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Risiko Grup.

(v) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group unable to meet its obligations when due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the consolidated financial statement of financial position and sales of assets or inability to fulfill policyholder commitment.

The risk is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters. The Group evaluates and reviews its statements of financial position structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Grup sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Grup untuk memperoleh likuiditas.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo *kontraktual* dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Liquidity risk (continued)

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Group encounters liquidity needs, marketable securities and current assets could be liquidated. The Group's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Group ability to obtain immediate liquidity.

The tables below show the remaining contractual maturities of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Desember/December 2021					Claim payables Amounts due to reinsurers Liabilities for financial guarantee contract Accrued expense and other payables
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value		
Utang klaim	121,576	-	-	121,576	
Utang penjaminan ulang	267,252	-	-	267,252	
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	3,855,821	5,452,136	-	9,407,987	
Akrual dan utang lain-lain	860,381	13,759	-	874,140	
	5,205,030	5,465,895	-	10,670,925	
31 Desember/December 2020					Claim payables Amounts due to reinsurers Liabilities for financial guarantee contract Accrued expense and other payables
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value		
Utang klaim	4,247	-	-	4,247	
Utang penjaminan ulang	246,645	-	-	246,645	
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	1,840,580	5,985,677	-	7,825,387	
Akrual dan utang lain-lain	1,015,357	18,644	-	1,034,001	
	3,106,939	6,004,321	-	9,111,280	

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, semua liabilitas Grup tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

As at 31 December 2021 and 2020, all the Group's liabilities did not consist of interest rate therefore no disclosure on contractual undiscounted cash flows.

(vi) Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

(vi) Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

The Group has fulfilled the requirements outline in the regulation.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vii) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan nilai tercatatnya.

a. Tingkat 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas terkait;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable inputs*).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember/December 2021					Assets <i>Marketable securities</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset Elek-elek	4,460,830	175,243	4,196,743	88,844	4,460,830	
31 Desember/December 2020						
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Assets <i>Marketable securities</i>
	3,000,305	206,784	2,793,521	-	3,000,305	

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vii) Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short term maturity, therefore the carrying amount is a reasonable approximate fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2021 and 2020:

The table below summarises the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as at 31 December 2021 and 2020.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vii) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vii) Fair value of financial assets and liabilities

**Financial instruments not measured at fair value
(continued)**

The table below summarises the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as at 31 December 2021 and 2020. (continued)

	31 Desember/December 2021					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						
Kas dan kas di bank	134,592	133,913	-	679	134,592	Financial assets Cash
Deposito wajib dan deposito berjangka	5,419,419	5,225,419	-	194,000	5,419,419	and cash in banks Statutory deposits and time deposits
Efe-k-fek	1,387,139	-	1,087,139	300,000	1,387,139	Marketable securities
Pluitang imbal jasa perjanjian - bersih	2,899,950	-	-	2,899,950	2,899,950	Guarantee fee receivables - net
Pluitang perjanjian ulang - bersih	209,059	-	-	209,059	209,059	Amounts due from reinsurers - net
Pluitang hasil investasi	48,965	-	-	48,965	48,965	Investment income receivables
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya	832,833	832,833	-	-	832,833	Restricted deposit in banks
Aset lain-lain	4,249	-	-	4,249	4,249	Other assets
	10,946,006	6,193,905	1,087,139	3,858,902	10,946,006	
Liabilitas keuangan						
Utang klaim	98,965	-	-	98,965	98,965	Financial liabilities Claim payables
Utang perjanjian ulang	211,597	-	-	211,597	211,597	Amounts due to reinsurers
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	9,407,957	-	-	9,407,957	9,407,957	Liabilities for financial guarantee contracts
Akuisi dan utang lain-lain	867,739	-	-	867,739	867,739	Accrued expenses and other payables
	10,586,358	-	-	10,586,358	10,586,358	
	31 Desember/December 2020					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						
Kas dan kas di bank	85,098	85,098	-	-	85,098	Financial assets Cash
Deposito wajib dan deposito berjangka	5,880,768	5,880,768	-	500,000	5,880,768	and cash in banks Statutory deposits and time deposits
Efe-k-fek	878,575	-	578,575	300,000	878,575	Marketable securities
Pluitang imbal jasa perjanjian - bersih	2,547,138	-	-	2,547,138	2,547,138	Guarantee fee receivables - net
Pluitang perjanjian ulang - bersih	455,927	-	-	455,927	455,927	Amounts due from reinsurers - net
Pluitang hasil investasi	30,846	-	-	30,846	30,846	Investment income receivables
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya	772,606	772,606	-	-	772,606	Restricted deposit in banks
Aset lain-lain	10,053	-	-	10,053	10,053	Other assets
	10,661,011	6,738,472	578,575	3,343,884	10,661,011	
Liabilitas keuangan						
Utang klaim	3,287	-	-	3,287	3,287	Financial liabilities Claim payables
Utang perjanjian ulang	205,114	-	-	205,114	205,114	Amounts due to reinsurers
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	7,826,367	-	-	7,826,367	7,826,367	Liabilities for financial guarantee contracts
Akuisi dan utang lain-lain	989,556	-	-	989,556	989,556	Accrued expenses and other payables
	9,024,324	-	-	9,024,324	9,024,324	

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pinjaman yang diberikan dan pluitang serta liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset yang bukan merupakan aset keuangan mempunyai jatuh tempo dalam kurun waktu lebih dari 12 bulan yang bervariasi sesuai dengan jatuh tempo aset tersebut.

All financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and loans and receivables and financial liabilities at amortised cost have maturities of less than or equals 12 months. Financial assets classified into held-to-maturity financial assets and assets which are not financial assets have maturities of more than 12 months which vary according to the maturity of the asset.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN PENTING

Pada tahun 2021, terdapat perikatan antara Perusahaan dengan pihak terkait sebagai berikut:

1. Kementerian Keuangan Republik Indonesia tentang Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah Untuk Program Pemulihan Ekonomi Nasional No.PRJ-80/PR/2021-06/PKS/Non-OP/ III/2021 tanggal 2 Maret 2021 yang menerangkan bahwa Perusahaan memberikan penjaminan Program PEN dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.
2. Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) No.80/PKP/DEP.2/IV/2021-11/PKS/Non-OP/IV/2021 tanggal 28 April 2021 yang menerangkan bahwa Perusahaan melakukan kegiatan pemberian penjaminan kredit kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.

Pada tahun 2021 terdapat perikatan antara Perusahaan dengan Bank BUMN sebagai berikut:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Addendum I (Pertama) Penjaminan Pinjaman KUR No.14/PKS/OP-01/II/2021-CEO.MDA/ PKS.010/2021 tanggal 9 Maret 2021 yang menerangkan bahwa Perusahaan melakukan kegiatan pemberian penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari PT Bank Mandiri (persero) Tbk.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang Addendum Ketujuh Penjaminan Garansi Bank No. (7) 39 tanggal 26 November 2021 yang menerangkan bahwa Perusahaan melakukan kegiatan pemberian penjaminan Garansi Bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Addendum Keenam atas Perjanjian Kerja Sama Commercial Line Kontra Garansi Bank No.58/PKS/OP-01/XII/2021-WCO.KP/594/ NCL/ADD/2021 tanggal 8 Desember 2021 yang menerangkan bahwa Perusahaan melakukan kegiatan pemberian penjaminan Kontra Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) No.60/PKS/OP-01/XII/2021-(I) DIR/671 tanggal 20 Desember 2021 yang menerangkan bahwa Perusahaan melakukan kegiatan pemberian penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

42. SIGNIFICANT AGREEMENT

In 2021, there were engagements between the Company and related parties as follows:

1. *The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the Implementation of Government Guarantees for the National Economic Recovery Program No. PRJ-80/PR/2021-06/PKS/Non-OP/III/2021 dated 2 March 2021 which explains that the Company provides guarantees for the PEN Program in in order to implement the Government Regulation regarding the Implementation of the National Economic Recovery Program.*
2. *The Government of the Republic of Indonesia in accordance with the Kredit Usaha Rakyat Guarantee (KUR) No.80/PKP/DEP.2/IV/2021-11/PKS/Non-OP/IV/2021 dated 28 April 2021 which explains that the Company conduct guarantee activities credit to micro, small, medium enterprises and cooperatives.*

In 2021, there were engagements between Perusahaan with state-owned banks as follows:

1. *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding Addendum of Loan's KUR Guarantee No. 14/PKS/OP-01/II/2021-CEO.MDA/PKS.010 /2021 dated 9 March 2021 which explains that the Company conducts activities to provide guarantees for Kredit Usaha Rakyat (KUR) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
2. *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding Seventh Addendum of Bank Guarantee's Guarantee No. (7) 39 dated 26 November 2021 which explains that the Company conducts activities to provide guarantees for Bank Guarantee from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
3. *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding Sixth Addendum of Commercial Line Contra Bank Guarantee Agreement No. 58/PKS / OP-01/XII/2021-WCO.KP/594/NCL/ADD/2021 dated 8 December 2021 which explains that the Company conducts activities to provide guarantees for Contra Bank Guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
4. *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding Loan's KUR Guarantee No.60/PKS/OP-01/XII/2021-(I) DIR/671 dated 20 December 2021 which explains that the Company conducts activities to provide guarantees for Kredit Usaha Rakyat (KUR) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

Pada tahun 2021 terdapat perikatan antara Perusahaan dengan Penjaminan ulang sebagai berikut:

1. PT Reasuransi Nasional Indonesia tentang Pertanggungan Ulang (Reasuransi) Produk Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) No.05/PKS/Non-OP/II/2021-17/DIR/NR/II/2021 tanggal 11 Februari 2021 yang menerangkan bahwa Perusahaan melakukan kegiatan pemberian penjaminan kredit kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi mendapatkan Pertanggungan Ulang (Reasuransi) Produk Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi dan penjelasannya";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*;
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"; dan
- Penyesuaian Tahunan 2020.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

42. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

In 2021, there were engagements between the Company with re-insurance companies as follows:

1. *PT Reasuransi Nasional Indonesia concerning Reinsurance (Reinsurance) for People's Business Credit Guarantee Products (KUR) No. 05/PKS/Non-OP/II/2021-17/DIR/NR/II/2021 dated 11 February 2021 which explains that the Company carries out activities of providing credit guarantees to micro, small, medium enterprises and cooperatives to obtain Reinsurance (Reinsurance) for Kredit Usaha Rakyat Guarantee Products (KUR).*

43. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- *Amendment to SFAS 22, "Business Combination";*
- *Amendment to SFAS 57 "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - The Cost of Fulfilling";*
- *Annual improvements SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvements SFAS 73 "Leases".*

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;*
- *Amendment of SFAS 107 "Ijarah Accounting"; and*
- *Annual Adjustment 2020.*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 74: Kontrak asuransi;
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**44. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pembagian dividen

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham No. S-326/MBU/05/2022 tanggal 18 Mei 2022 tentang "Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahaan Laporan Keuangan PT Jaminan Kredit Indonesia Tahun Buku 2020", pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 342.100 yang berasal dari hasil operasi tahun 2020. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 23 Juni 2022.

Sisa laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dikurangi dividen tunai, dimasukkan sebagai cadangan Grup.

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan 6/6 adalah informasi keuangan tambahan PT Jaminan Kredit Indonesia, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Anak Perusahaan berdasarkan metode biaya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows: (continued)

- SFAS 74: Insurance contract;
- Amendment to SFAS 74 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information".

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amendments and interpretations SFAS to its consolidated financial statements.

**44. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD**

Dividend distribution

Based on the Shareholders Decree No. S-326/MBU/05/2022 on 18 May 2022 regarding "Approval of Annual Report and Retification of Financial Statement PT Jaminan Kredit Indonesia Year 2020", the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 342,100 from 2020's operating result. The dividend was paid on 23 June 2022.

The remaining amount of profit for the year attributable to owners of the parent entity after cash dividends, is included as the Group's reserves.

45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Jaminan Kredit Indonesia, the parent company only, on page 6/1 to page 6/6 which presents the Company's investment in Subsidiary under the cost method.

PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
Kas dan kas di bank	136,528	85,837	Cash and cash in banks
Deposito wajib dan berjangka	6,093,919	6,067,718	Statutory and time deposits
Efek-efek	9,211,800	4,481,136	Marketable securities
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,899,950	2,547,138	Guarantee fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	209,059	455,927	Amounts due from reinsurers - net
Piutang hasil investasi	99,348	35,477	Investment income receivables
Biaya dibayar dimuka	42,380	15,033	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	705,121	549,988	Investment in associates
Aset tetap - bersih	281,793	261,382	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	36,441	38,418	Intangible assets - net
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya	832,633	772,606	Restricted deposit in banks
Penjaminan ulang dibayar dimuka	865,584	967,283	Prepaid re-guarantee
Aset pengembalian	616,704	456,203	Reimbursement asset
Biaya akuisisi tangguhan	188,001	238,597	Deferred acquisition cost
Aset pajak tangguhan	1,454,734	1,136,144	Deferred tax assets
Aset lain-lain	4,249	10,053	Other assets
JUMLAH ASET	23,678,244	18,098,940	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	98,965	3,287	Claim payables
Utang penjaminan ulang	211,697	205,114	Re-guarantee payables
Akrual dan utang lain-lain	867,739	989,556	Accruals and other payables
Utang pajak	350,037	133,546	Taxes payable
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	9,407,957	7,828,367	Liabilities for financial guarantee contracts
Pendapatan komisi ditangguhan	97,508	107,061	Deferred commission income
Liabilitas imbalan kerja	81,718	81,334	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	11,115,620	9,346,265	TOTAL LIABILITIES

PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	EQUITY
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp 1.365.160 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dwiwarna - nominal value - Rp 1,365,160 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B - nominal value - Rp 1,000,000 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Authorised capital:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 30.000.000 saham			Class B - 30,000,000 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 10.638.732 saham (2020: 7.638.732 saham)	10,638,733	7,638,733	Class B - 10,638,732 shares - (2020: 7,638,732 shares)
Penyerahan modal negara			The Government's share capital
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(18,945)	(26,884)	Remeasurement of post-employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(176,153)	(80,312)	Unrealised losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	810,139	810,139	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	<u>1,308,850</u>	<u>410,999</u>	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>12,552,624</u>	<u>8,752,675</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>23,678,244</u>	<u>18,098,940</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN PENJAMINAN			GUARANTEE INCOME
Imbal jasa penjaminan	4,361,915	2,826,524	Guarantee fee income
Premi penjaminan ulang	(565,081)	(380,486)	Re-guarantee premium
Imbal jasa penjaminan bersih	3,796,834	2,446,038	Net guarantee income
BEBAN PENJAMINAN			GUARANTEE EXPENSES
Beban klaim			Claim expenses
Beban klaim	2,269,845	1,921,655	Claim expenses
Klaim penjaminan ulang	(385,099)	(239,690)	Re-guarantee claims
Kenaikan cadangan klaim	1,169,118	514,377	Increase in claim reserves
Pendapatan subrogasi - bersih	(540,982)	(478,069)	Subrogation income - net
Jumlah beban klaim	2,512,882	1,718,273	Total claim expenses
Penjaminan bersih	1,283,952	727,765	Net guarantee
Komisi - bersih	6,791	(25,683)	Commission - net
Pendapatan investasi - bersih	678,563	742,761	Investment income - net
Beban usaha	(884,023)	(836,861)	Operating expenses
Beban lain-lain	35,018	53,820	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK	1,120,301	661,802	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak final	(102,848)	(107,101)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,017,453	554,701	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(119,602)	(143,702)	Income tax (expense)/benefit
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	897,851	410,999	NET PROFIT FOR THE YEAR

PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	10,178	(19,866)	<i>Remeasurement of post employment benefits</i>
Efek pajak terkait	(2,239)	6,600	<i>Related tax effect</i>
	7,939	(13,266)	
Kerugian yang belum terealisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(54,103)	(12,737)	<i>Unrealised losses on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan yang belum terealisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(53,909)	126,311	<i>Unrealised gains on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait	12,171	(16,151)	<i>Related tax effect</i>
	(41,738)	110,160	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(87,902)	84,157	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	809,949	495,156	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kurugian yang belum direalkan atau efek drukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak					
Pengukuran kembali imbalan pascaterbit atas pajak					
Penyetoran modal negara/ The Government's share capital	Modal ditampatkan dan disebar punutu/ Issued and fully Paid Capital		Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2020					
Implementasi PSAK 71, setelah pajak					
Saldo 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71					
Dampak perubahan badan hukum Perusahaan					
Cadangan umum					
Dividen					
Laba bersih tahun berjalan					
Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali imbalan pascaterbit					
Saldo 31 Desember 2020					
Tambahan modal di sektor Cefetungan Umum	3,000,000				3,000,000
Dividen					
Laba bersih tahun berjalan					
Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali imbalan pascaterbit					
Saldo 31 Desember 2021	10,638,733		610,139	410,998	12,582,624

Kurugian yang belum direalkan atau efek drukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak					
Pengukuran kembali imbalan pascaterbit atas pajak					
Penyetoran modal negara/ The Government's share capital	Modal ditampatkan dan disebar punutu/ Issued and fully Paid Capital		Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2020					
Implementasi PSAK 71, setelah pajak					
Saldo 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71					
Dampak perubahan badan hukum Perusahaan					
Cadangan umum					
Dividen					
Laba bersih tahun berjalan					
Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali imbalan pascaterbit					
Saldo 31 Desember 2020	7,638,733		(80,312)	810,139	8,625,298
Tambahan modal di sektor Cefetungan Umum	3,000,000				
Dividen					
Laba bersih tahun berjalan					
Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali imbalan pascaterbit					
Saldo 31 Desember 2021	10,638,733		(126,153)	610,139	12,582,624

Balance as at 31 December 2021

Balance as at 31 December 2020

PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbal jasa perjaminan	4,547,800	2,267,081	Receipt from guarantee fee
Pembayaran klaim dari mitra penjaminan ulang	1,117,626	325,899	Payment from re-guarantee partners
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	82,556	604,227	Receipt from other operating activities
Pembayaran imbal jasa penjaminan ulang	(565,081)	(279,903)	Payment of fee re-guarantee
Pembayaran klaim	(2,072,468)	(1,691,478)	Payment of claims
Pembayaran biaya	(464,092)	(131,407)	Payment of expenses
Pembayaran kepada karyawan	(431,131)	(402,249)	Payment to employee
Pembayaran pajak penghasilan	(624,626)	(249,854)	Payment of income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,590,384	442,316	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	506,680	848,497	Receipt from return of investment
Penempatan investasi yang diperkenankan	(4,985,703)	(770,881)	Placement of allowed investment
Perolehan aset tetap	(60,670)	(115,208)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4,539,693)	(37,590)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari setoran modal	3,000,000	-	Receipt from paid in capital
Dividen	-	(400,000)	Dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3,000,000	(400,000)	<i>Net cash provided from (used in) financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) kas dan kas di bank	50,691	4,726	<i>Increase/(decrease) in cash and cash in banks</i>
KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	85,837	81,111	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	136,528	85,837	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR